



LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2024
AUDITED

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinya.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada tanggal 3 Februari 2014 dan terakhir ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67 Tahun 2020 tentang Perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya serta Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 163 Tahun 2023 tentang Penetapan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (BPBAP Situbondo) adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Penyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Situbondo, 8 Mei 2025
Kepala BPBAP Situbondo

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si
NIP. 19800226 200212 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Arus Kas	7
V. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Berlebih	9
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	10
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	36
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	51
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	62
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Arus Kas	74
F. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Berlebih	89
G. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	93
H. Pengungkapan Penting Lainnya	97
VIII. Lampiran dan Daftar	98



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

JALAN RAYA PECARON, DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT
SITUBONDO 68352

TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328
LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpbapsitubondo@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Situbondo, 8 Mei 2025

Kepala BPBAP Situbondo



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

NIP. 19800226 200212 1 003

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) , Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Penyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Per 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.**71.502.985.814,-** atau mencapai **2012,82** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.**3.552.374.000,-**.

Realisasi Belanja Negara pada Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.**65.538.811.724,-** atau mencapai **99.29** persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.**66.004.415.000,-**.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp.**402.427.709415,-**. yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.**77.533.803.381,-**; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.**324.114.891.378,-**; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.**0,00**.; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. **779.014.656,-**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.**9.900.970.586** dan Rp.**392.526.738.829,-**.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.**127.986.754.137,-** sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.**68.754.326.050,-** sehingga terdapat surplus/defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. **59.232.428.087** Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus/defisit sebesar Rp.**1.633.475.149** dan surplus/defisit sebesar Rp.**0,-** sehingga entitas mengalami surplus/defisit-LO sebesar Rp. **60.865.903.236**

4. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu Semester periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada Badan Layanan Umum (BLU).

Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan dan Aktivitas Transitoris.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp. **70.228.609.120**, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp. **(7.780.666.707)**, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp. **(351.604.200)**, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp.**9.684.074.100**, Kenaikan Kas sebesar Rp. **71.780.412.313**, Saldo Awal Kas sebesar Rp. **2.707.187.132** Sehingga Saldo Akhir Kas sebesar Rp.**74.487.599.455**

5. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih BLU menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya dengan pos-pos sebagai berikut : Saldo Anggaran Lebih Awal sebesar Rp. **2.707.187.132**, Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebesar Rp.**0**, Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) sebesar Rp.**5.964.174.090**, Penyesuaian SiLPA/SiKPA

sebesar Rp. **0**, Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp. **56.132.164.123**, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian sebesar Rp. **62.096.338.213**, Saldo Anggaran Lebih Semester II Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. **64.803.525.345**

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp. **330.973.559.854,-** dikurangi surplus/defisit-LO sebesar Rp. **60.865.903.236** kemudian dikurangi Koreksi Atas Reklasifikasi senilai Rp. **(5.194.800)** dan dikurangi Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Senilai, Rp. **(325.086.219)** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. **1.017.566.758,-** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. **392.526.738.829,-**

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Per 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	TA.2024		% thd Angg	TA.2023
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	3.552.374.000	71.502.985.814	2012,82%	6.040.665.462
Penerimaan Hibah	B.1.3				
JUMLAH PENDAPATAN		3.552.374.000	71.502.985.814	2012,82%	6.040.665.462
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	13.687.485.000	13.499.380.360	98,63%	12.306.211.610
Belanja Barang	B.4	43.934.391.000	43.703.664.657	99,47%	45.218.306.532
Belanja Modal	B.5	8.382.539.000	8.335.767.707	99,44%	1.965.449.500
Belanja Bantuan Sosial	B.6				
JUMLAH BELANJA		66.004.415.000	65.538.812.724	99,29%	59.489.967.642

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

II. NERACA

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	59.803.525.345	2.707.187.132
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.4	9.684.074.100	-
Piutang Bukan Pajak	C.5	17.094.130	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.6	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.8	-	-
Investasi Jangka Pendek	C.9	5.000.000.000	-
Persediaan	C.10	3.029.109.806	2.789.139.021
Jumlah Aset Lancar		77.533.803.381	5.496.326.153
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	102.353.116.000	102.353.116.000
Peralatan dan Mesin	C.15	60.791.748.069	58.055.937.679
Gedung dan Bangunan	C.16	241.799.761.957	237.555.433.535
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	194.093.689.290	191.966.694.840
Aset Tetap Lainnya	C.18	6.056.000	14.093.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	84.617.500	84.617.500
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(275.014.097.438)	(265.134.982.278)
Jumlah Aset Tetap		324.114.891.378	324.894.910.276
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud dalam Pengerjaan	C.21	198.690.000	-
Aset Lain-Lain	C.22	4.901.281.257	4.796.674.321
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(4.320.956.601)	(4.029.620.011)
Jumlah Aset Lainnya		779.014.656	767.054.310
JUMLAH ASET		402.427.709.415	331.158.290.739
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	9.900.970.586	184.730.885
Utang yang Belum ditagihkan	C.25	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.26	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		9.900.970.586	184.730.885
JUMLAH KEWAJIBAN		9.900.970.586	184.730.885
EKUITAS DANA			
Ekuitas	C.27	392.526.738.829	330.973.559.854
JUMLAH EKUITAS DANA		392.526.738.829	330.973.559.854
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		402.427.709.415	331.158.290.739

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Alokasi APBN	D.1	57.167.700.309	58.346.679.023
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	D.2	903.871.250	637.645.000
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	D.3		
Pendapatan Hibah BLU	D.4		
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	D.5	66.073.273.000	
Pendapatan BLU Lainnya	D.6	3.841.909.578	3.212.830.751
JUMLAH PENDAPATAN		127.986.754.137	62.197.154.774
BEBAN			
Beban Pegawai	D.7	13.499.380.360	12.306.211.610
Beban Persediaan	D.8	5.395.101.269	5.070.044.523
Beban Barang dan Jasa	D.9	13.582.809.033	7.851.548.175
Beban Pemeliharaan	D.10	2.016.865.366	2.192.878.481
Beban Perjalanan Dinas	D.11	3.379.923.179	3.273.438.688
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.12	20.830.470.975	29.809.138.299
Beban Bantuan Sosial	D.13	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.14	10.049.689.967	11.171.263.906
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.15	85.901	-
Beban lain - lain	D.16	-	-
JUMLAH BEBAN		68.754.326.050	71.674.523.682
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		59.232.428.087	(9.477.368.908)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.17	555.100.000	11.302.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.18	-10.124.482.091	-5.210.592.040
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.19	11.886.789.226	11.945.741.228
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.20	-683.931.986	-1.791.972.278
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		1.633.475.149	4.954.478.910
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		60.865.903.236	(4.522.889.998)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNPB	D.21		
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Persediaan			
SURPLUS/DEFISIT LO		60.865.903.236	(4.522.889.998)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

IV. LAPORAN ARUS KAS

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	E.1		
Arus Masuk Kas Operasi:			
Pendapatan dari Alokasi APBN	E.1.1	57.167.700.309	58.346.679.023
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	E.1.2	903.871.250	637.645.000
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	E.1.3		
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	E.1.4	66.073.273.000	
Pendapatan dari Hibah	E.1.5		
Pendapatan Usaha Lainnya	E.1.6	3.841.909.578	3.212.830.751
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	E.1.7		
Pendapatan PNBPN Umum	E.1.8	128.831.986	1.524.932.156
Jumlah Arus Masuk Kas Operasi		128.115.586.123	63.722.086.930
Arus Keluar Kas Operasi:			
Pembayaran Pegawai	E.1.9	-13.499.380.360	-12.306.211.610
Pembayaran Barang	E.1.10	-6.525.317.029	-4.188.571.100
Pembayaran Jasa	E.1.11	-7.070.801.340	-3.738.295.673
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	E.1.12	-6.884.497.515	-5.803.473.298
Pembayaran Pemeliharaan	E.1.13	-1.924.244.989	-2.038.726.184
Pembayaran Perjalanan Dinas	E.1.14	-3.379.923.179	-3.273.438.688
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	E.1.15		
Pembayaran Barang untuk dijual/diserahkan Masyarakat	E.1.16	-17.918.880.605	-26.175.801.589
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	E.1.17		
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	E.1.18	-683.931.986	-2.190.189.711
Jumlah Arus Keluar Kas Operasi		-57.886.977.003	-59.714.707.853
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		70.228.609.120	4.007.379.077
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	E.2		
Arus Masuk Kas Investasi:			
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	E.2.1	555.100.000	11.302.000
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	E.2.2		
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	E.2.3		
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset lainnya	E.2.4		
Penerimaan Kembali Investasi yang berasal dari APBN	E.2.5		
Jumlah Arus Masuk Kas Investasi		555.100.000	11.302.000
Arus Keluar Kas Investasi:			
Perolehan atas Tanah	E.2.6		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	E.2.7	-1.669.736.190	-1.311.439.500
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	E.2.8	-4.644.182.517	-654.010.000
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	E.2.9	-1.823.158.000	
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	E.2.10	-198.690.000	
Pengeluaran Investasi yg berasal dari APBN	E.2.11		
Jumlah Arus Keluar Kas Investasi		-8.335.766.707	-1.965.449.500
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		-7.780.666.707	-1.954.147.500

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	E.3		
Arus Masuk Kas Pendanaan:			
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	E.3.1	351.604.200	
Jumlah Arus Masuk Kas Pendanaan		351.604.200	
Arus Keluar Kas Pendanaan:			
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	E.3.2	-703.208.400	
Jumlah Arus Keluar Kas Pendanaan		-703.208.400	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		-351.604.200	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	E.4		
Arus Masuk Kas Transitoris:			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	E.4.1	9.684.074.100	
Jumlah Arus Masuk Kas Transitoris		9.684.074.100	
Arus Keluar Kas Transitoris:			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	E.4.2	0	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		9.684.074.100	
Kenaikan/Penurunan Kas		71.780.412.313	2.707.187.132
Saldo Awal Kas		2.707.187.132	
Saldo Akhir Kas		74.487.599.445	2.707.187.132
Rincian lainnya Pos kas di Neraca			
Saldo Akhir Kas pada BLU yg Belum disahkan		74.487.599.445	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

V. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	T.A. 2024	T.A. 2023
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	F.1	2.707.187.132	0
PENGUNAAN SAL		0	0
Sub Total		2.707.187.132	0
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	F.2	5.964.175.090	-27.797.447.595
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	F.3	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	F.4	56.132.164.123	56.156.489.312
Pendapatan Alokasi APBN	F.4.1	57.167.700.309	58.346.679.023
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	F.4.2	-683.931.986	-2.190.189.711
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	F.4.3	-351.604.200	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	F.5	0	0
Transkasi antar BLU	F.6	0	0
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA) Setelah penyesuaian	F.7	62.096.338.213	2.707.187.132
Sub Total		64.803.525.345	2.707.187.132
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	F.8	-	-
Lain-lain	F.9	-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	F.10	64.803.525.345	2.707.187.132

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	G.1	330.973.559.854	336.828.407.921
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	60.865.903.236	-5.825.037.117
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	G.3	-330.281.019	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	G.3.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	G.3.2		
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI PERSEDIAAN/ASET	G.3.3	-5.194.800	
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	G.3.4		
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	G.3.5	-325.086.219	0
KOREKSI LAIN-LAIN	G.3.6	0	0
JUMLAH		-330.281.019	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	1.017.556.758	-29.810.950
EKUITAS AKHIR	G.5	392.526.738.829	330.973.559.854

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak dari laporan keuangan ini

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo adalah merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Tugas pokok dan fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.6/PERMEN-KP/2014, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo mempunyai “melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air payau. Dalam melaksanakan tugas, BPBAP Situbondo menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air payau;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budidaya air payau;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air payau;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air payau;
- f. Pengelolaan dan pelayanan system informasi, dan publikasi perikanan budidaya air payau;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air payau;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air payau;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air payau;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air payau;
- k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Visi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo yaitu

“BPBAP Situbondo sebagai institusi rujukan teknologi perikanan budidaya adaptip”.

Misi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo adalah “Menerapkan dan mensosialisasikan paket-paket teknologi perikanan budidaya yang standard dan efisien”.

Susunan Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Tahun 2023 BPBAP Situbondo dipimpin oleh Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si selaku Kepala Balai dan Kepala

Subbagian Umum dijabat oleh Arif Bangun Asmara, SH. Pada tanggal 10 Mei tahun 2023 BPBAP Situbondo secara resmi bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023, bersama dengan BBPAP Jepara dan BLU Karawang. Status Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan BPBAP Situbondo, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.

BPBAP Situbondo juga mempunyai 6 Unit Instalasi, yaitu :

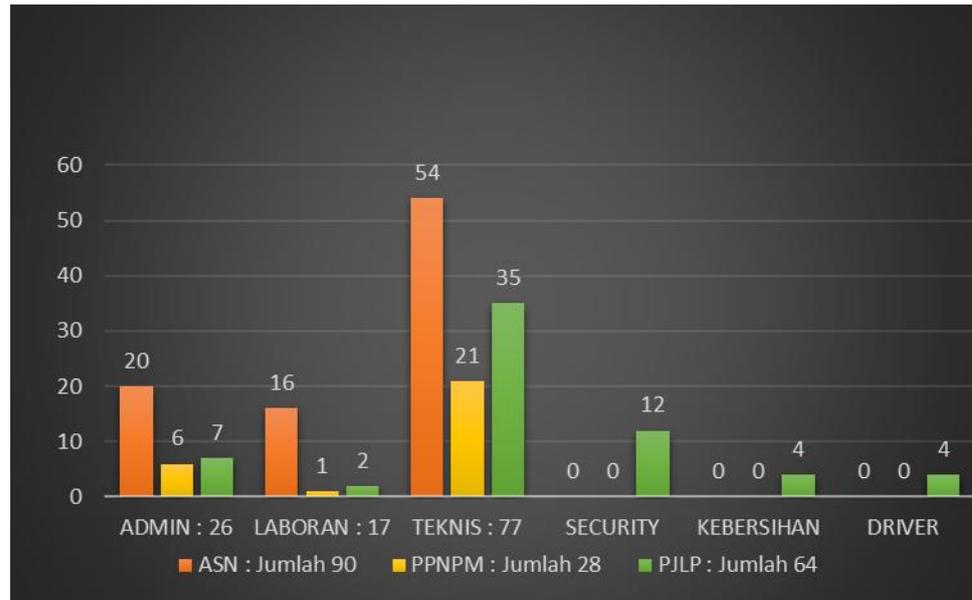
1. Instalasi Pecaron
2. Instalasi Bletok
3. Instalasi Gelung
4. Instalasi Gundil
5. Instalasi Pasuruan
6. Instalasi Tuban

Penataan organisasi merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah termasuk BPBAP Situbondo yang senantiasa mendukung program pemerintah untuk mewujudkan “Good Governance” dan “Clean Government” dengan melakukan upaya penyegaran melalui penempatan personil pada unit-unit kerja sesuai dengan kompetensi pegawai.

BPBAP Situbondo diperkuat sumberdaya manusia

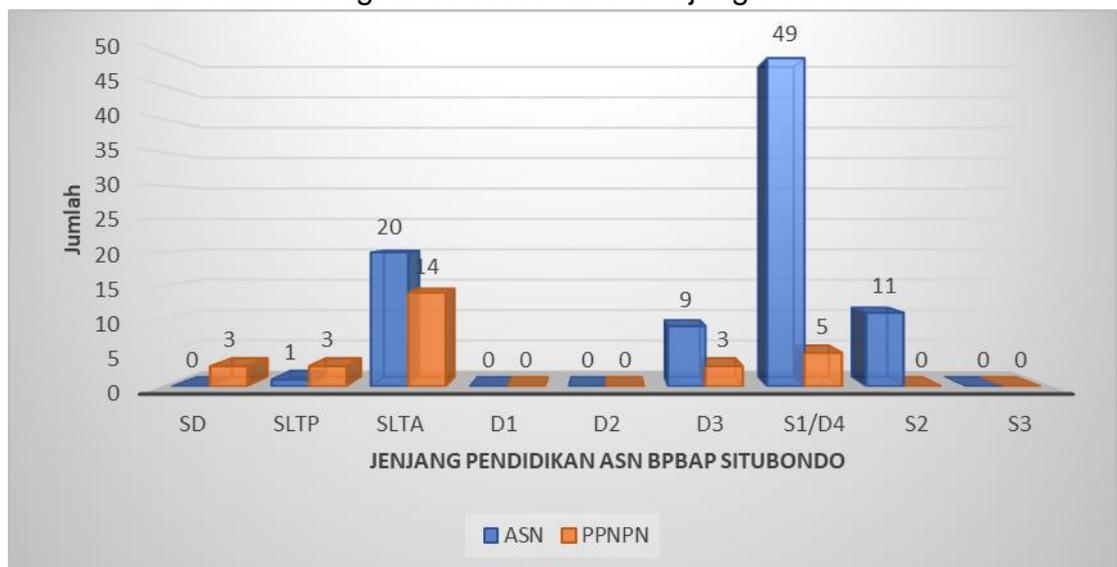
dengan jenjang pendidikan beragam, total pegawai sampai akhir bulan September tahun 2024 sebanyak 184 orang, terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah 92 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) 28 orang dan Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) sebanyak 64 orang dengan uraian sebagai berikut :

1. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan Antara ASN, PPNPN dan PJLP



Gambar 2. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaar ASN, PPNPN dan PJLP

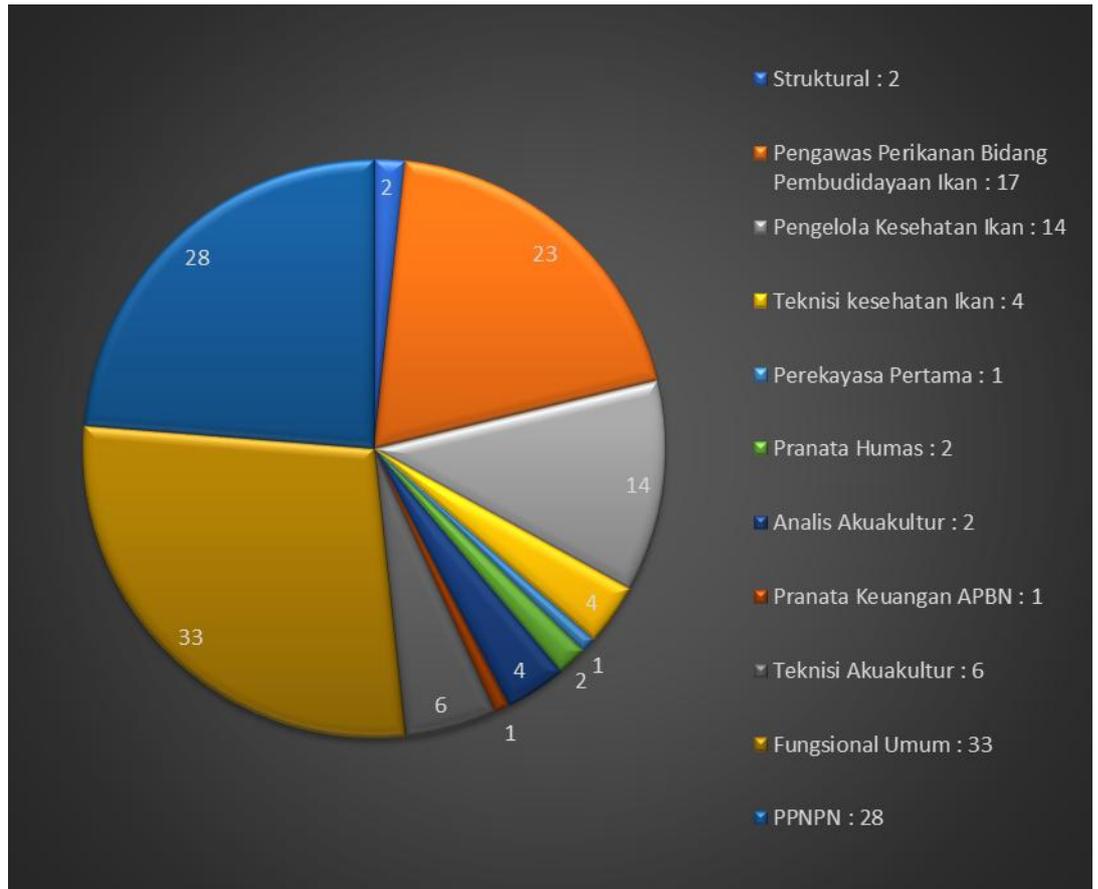
2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan



Gambar 3. Jumlah Pegawai BPBAP Situbondo

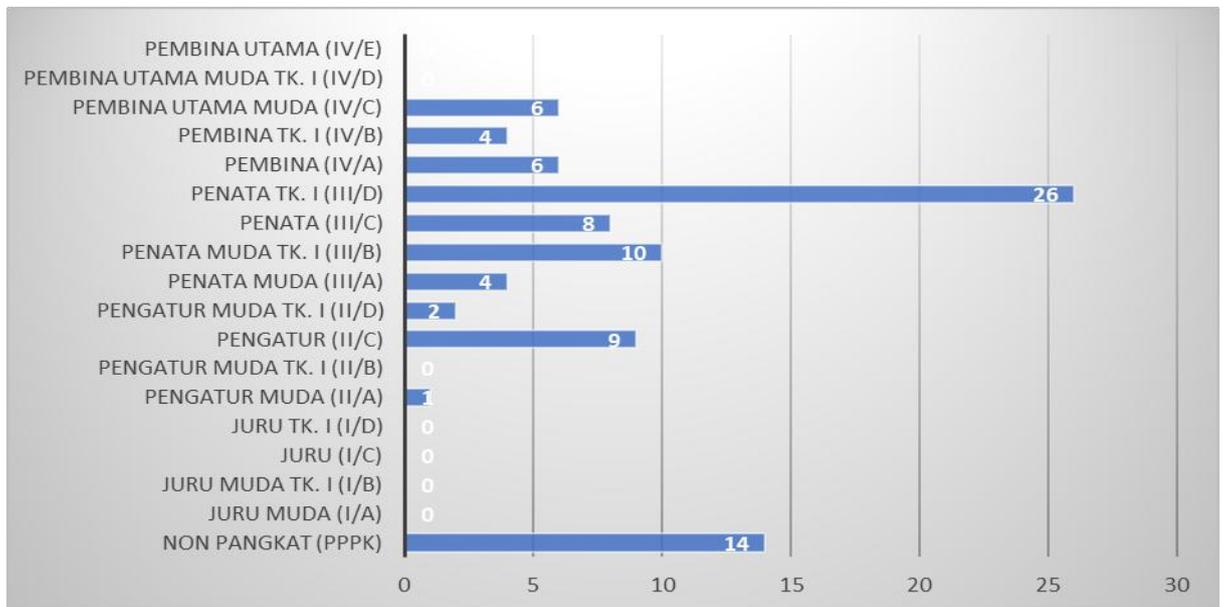
berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2024

3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Tahun 2024



Gambar 4. Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan

4. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Kepegangatan



Gambar 4. Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Kepegangatan

5. Dinamika Manajemen Kepegawaian

Pada Triwulan II Tahun 2024 ini ada 2 pegawai yang purna tugas yaitu Bapak Sugianto Teknisi Perikanan Budidaya dan Bapak Jaka Wiyana, S.Pi yang menduduki jabatan terakhir sebagai Pengawas Perikanan Ahli Madya, dan 2 pegawai pindah Satuan kepegawaiannya ke Biro Umum Sekretarian jenderal KKP yaitu Bapak Decky Setyo hadi, SH dan Bapak Gunang Sumarlin, SH yang menduduki Jabatan sebagai Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa

Rencana Strategi (RENSTRA) BPBAP Situbondo 2020 - 2024, yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BPBAP Situbondo Nomor : 2587/BPBAP.S/RC.260.K1/ VIII/2020.

Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi BPBAP Situbondo 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP serta sejalan pula dengan Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.

Misi

KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden,

yaitu:

1. Misi ke-1: Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi ke-2: Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Misi ke-4: Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Misi ke-8: Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Tujuan

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya air payau terhadap perekonomian sektor perikanan budidaya nasional :
 - a. Optimalnya pengelolaan kawasan perikanan budidaya secara berkelanjutan
 - b. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan
2. Terciptanya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di UPT BPBAP Situbondo yakni meningkatnya kinerja reformasi birokrasi UPT BPBAP Situbondo sebagai UPT Direktorat Perikanan Jenderal Perikanan Budidaya

BPBAP Situbondo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menetapkan beberapa program kegiatan yang tertuang dalam Sasaran Program / Kegiatan untuk mencapai output kontribusi BPBAP Situbondo terhadap masyarakat.

Tabel 1. Target Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2024

Indikator Kinerja		Target
1.	Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo (Rp)	3.552.374.000
2.	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	2
3.	Calon Induk Unggul yang di produksi (ekor)	80.981
4.	Persentase bantuan Bibit Rumput laut di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat (persen)	75
5.	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air tawar yang Dimanfaatkan	75
6.	Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)	1
7.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker BPBAP Situbondo	80
8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budidaya Ikan (persen)	100
9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (persen)	100
10.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (parameter)	24
11.	Persentase pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen)	100
12.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu pakan (persen)	100

13	Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (Persen)	85
14	Hasil penilaian pembangunan ZI menuju Wilayah bebas dari Korupsi (nilai)	76
15	Persentase penyelesaian LHP BPK satker BPBAP Situbondo (persen)	100
16	Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (nilai)	82
17	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (persen)	80
18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (nilai)	93,76
19	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BPBAP Situbondo (nilai)	86
20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (nilai)	80
21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (nilai)	80
22	Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)	80
23	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)	>86
24	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
25	Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)	75
26	Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)	80

Rincian Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran program/ kegiatan pertama (SP-1) yang akan dicapai adalah **“Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di BPBAP Situbondo”** dengan Indikator Kinerja: Nilai PNPB lingkup BPBAP Situbondo sebanyak Rp 3. 552.374.000,-.
2. Sasaran program/ kegiatan kedua (SP-2) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi”** dengan Indikator Kinerja: Kluster Tambak yang Siap Operasional sebanyak 2 kluster.
3. Sasaran program / Kegiatan ketiga (SP-3) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya Ikan”** dengan Indikator Kinerja:
 - a. Calon Induk Unggul yang Diproduksi sebanyak 80.981 ekor
 - b. Persentase bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat sebesar 75%
 - c. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan sebesar 75%
 - d. Model usaha Budiadaya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi) Sebanyak 1 Lokasi
 - e. Persentase pakan Ikan mandiri yang Diproduksi oleh Satker BPBAP Situbondo sebesar 80%.
 - f. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya (persen) sebesar 100%
4. Sasaran program/ kegiatan keempat (SP-4) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan”** dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase sampel layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (%) sebanyak 100%

- b. Ruang Lingkup laboratorium Yang Terakreditasi (parameter) sebanyak 24 parameter
 - c. Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR) (%) sebesar 100%
5. Sasaran program/ kegiatan kelima (SP-5) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi daya bidang pakan dan obat ikan”** dengan Indikator Kinerja, Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan sebesar 100%
6. Sasaran program/ kegiatan keenam (SP-6) yang akan dicapai adalah **“Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo”** dengan Indikator Kinerja:
 - a) Indeks profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo sebesar 85%.
 - b) Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 76.
 - c) Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAP Situbondo sebesar 100%.
 - d) Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo Sebesar 82,
 - e) Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo sebesar 80 %.
 - f) Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran BPBAP Situbondo (nilai) sebesar 93,76
 - g) Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo sebesar (nilai) 86.
 - h) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo sebanyak 80 %.
 - i) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAP Situbondo sebanyak 80 %.

- j) Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi KUSUKA sebesar 80%
- k) Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Wilker BPBAP Situbondo lebih besar dari 86%.
- l) Indeks Pengelolaan Kepegawaian sebesar(nilai) 4,
- m) Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan Satker BPBAP Situbondo (Nilai) Sebesar 75.
- n) Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo sebesar 80 %.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per 31 Desember 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Sistem Aplikasi SAKTI Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan merupakan sebuah solusi terpadu pengelolaan keuangan negara di tingkat Satuan Kerja

sehingga pengelolaan keuangan negara diharapkan lebih mudah, lebih cepat, dan lebih akurat.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut :

Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan

Basis Akuntansi **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realiasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya dalam periode laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setaip pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo adalah sebagai berikut :

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto , yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan tidak perlu dibayar kembali
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan Pendapatan-LO pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Hasil Perikanan diakui setelah komoditas tersebut telah terjual

- Pendapatan Jasa Laboratorium diakui setelah terjadi perikatan penggunaan dari analisa hasil laboratorium
- Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan diakui secara proposional antara nilai dan periode waktu sewa
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendataan

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomis / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan

Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.
- barang persediaan habis pakai dicatat pengeluaran habis pakai apabila sudah digunakan.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (Satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah,

jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman	25

Tahunan	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu

lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara asset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan		10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan		50%
Macet	1.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2.	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Penyusutan Aset Tetap

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Implementasi
Akuntansi Pemerintah
Berbasis Akrual
Pertama Kali*

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 September 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan

akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Belanja Pegawai	14.780.470.000	13.687.345.000
Belanja Barang	42.996.275.000	43.934.391.000
Belanja Modal	4.100.000.000	8.382.589.000
Jumlah Belanja	61.876.745.000	66.004.325.000

Realisasi
Pendapatan
Rp71.502.985.814

B.1 Pendapatan

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp71.502.985.814,00** atau mencapai **2012,82%** dari estimasi pendapatan yang ditetapkan dalam DIPA Tahun 2024 sebesar **Rp3.552.374.000,00**.

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak tersebut terdiri dari Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi dan Pelatihan sebesar Rp202.703.750,00, Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya sebesar Rp701.167.500,00, Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha sebesar Rp66.073.273.000,00, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp469.352.858,00, Pendapatan Lain-Lain BLU sebesar Rp3.298.276.720,00, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung sebesar Rp74.280.000,00,

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp555.100.000,00, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp52.074.250,00, Pendapatan Pengujian sebesar Rp1.700.000,00, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp53.042.095,00, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp7.682.327 dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp14.333.314,00 atau 2012,82% dari Estimasi Pendapatan sebesar Rp3.552.374.000,00.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi dan Pelatihan	-	202.703.750	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	558.300.000	701.167.500	125,59
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha	-	66.073.273.000	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	48.000.000	469.352.858	977,82
Pendapatan Lain - Lain BLU	2.876.474.000	3.298.276.720	114,66
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	45.600.000	74.280.000	162,89
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya		-	#DIV/0!
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		555.100.000	#DIV/0!
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	24.000.000	52.074.250	216,98
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya		1.700.000	#DIV/0!
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		53.042.095	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		7.682.327	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		14.333.314	#DIV/0!
Jumlah	3.552.374.000	71.502.985.814	2012,82

Realisasi Penerimaan Bukan Pajak yang berakhir 31 Desember 2024 dibandingkan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerja, Informasi dan Pelatihan	202.703.750	-	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	701.167.500	637.645.000	9,96
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha	66.073.273.000	-	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	469.352.858	16.843.875	2686,49
Pendapatan Lain - Lain BLU	3.298.276.720	3.169.606.576	4,06
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	74.280.000	26.380.300	181,57
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	-	-	#DIV/0!
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	555.100.000	665.257.555	-16,56
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	52.074.250	24.715.834	110,69
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	1.700.000	821.599.000	-99,79
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintahan	53.042.095	49.720.044	6,68
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.682.327	6.955.508	10,45
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	14.333.314	-	#DIV/0!
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	-	621.221.770	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	720.000	-100,00
Jumlah	71.502.985.814	6.040.665.462	8,45

a. Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan

Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp202.703.750,00 dan Rp0,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Pendapatan Magang/PKL Mahasiswa/Siswa	15.920.000,00	0,00
2	Pendapatan Bimbingan Teknis Perikanan Budidaya	179.673.750,00	0,00
3	Pendapatan Kunjungan Mahasiswa/Siswa	7.110.000,00	0,00
	Jumlah	202.703.750,00	0,00

b. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya

Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp701.167.500,00 dan Rp637.645.000,00 dapat dirinci sebagai :

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Kesling	686.812.500,00	621.995.000,00
2	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Nutrisi	11.405.000,00	12.875.000,00
3	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Pakan Alami	2.950.000,00	2.775.000,00
	Jumlah	701.167.500,00	637.645.000,00

c. Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha

Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp66.073.273.000,00 dan Rp0,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Pendapatan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan BBL dalam Negeri	1.411.125.000,00	0,00
2	Pendapatan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan BBL Luar Negeri	64.662.148.000,00	0,00
	Jumlah	66.073.273.000,00	0,00

d. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Pendapatan Jasa Giro) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp469.352.858,00 dan Rp16.843.875,00.

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Pendapatan Jasa Giro) mengalami peningkatan sebesar 100% dibandingkan dengan semester II Tahun 2023. Peningkatan tersebut karena pada Semester II 2023 Satker kami baru menjadi Satker Badan Layanan Umum sehingga pada semester II Tahun 2023 pendapatan dari Jasa Giro masih kecil.

e. Pendapatan Lain - Lain BLU

Pendapatan Lain-lain BLU (Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, dan Penjualan Hasil Produksi Pakan Mandiri) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.298.276.720,00 dan Rp3.169.606.576,00. dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-24	31-Des-23
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Udang Vanamei Konsumsi	2.475.219.020,00	2.632.469.276,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Benih Kerapu Cantang	210.429.100,00	211.860.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Benih Kakap Putih	126.294.650,00	2.928.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Kakap	11.814.000,00	24.500.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Nila Konsumsi	48.712.000,00	8.937.600,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Bandeng Konsumsi	99.060.000,00	72.719.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Lobster	9.170.000,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Pakan Mandiri	135.750.000,00	154.125.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Bandeng	17.222.400,00	30.302.800,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Kerapu	14.800.000,00	20.362.500,00
Pendapatan Penjualan Kepiting Konsumsi	7.065.000,00	
Pendapatan penjualan Induk Udang Afkir	142.740.550,00	4.802.400,00
Pendapatan Penjualan Telur Ikan		6.600.000,00
Jumlah	3.298.276.720,00	3.169.606.576,00

f. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung (Pendapatan Sewa Asrama untuk kegiatan Magang/PKL) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp74.280.000,00 dan Rp26.380.300,00

g. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (Pendapatan dari hasil lelang peralatan dan mesin) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp555.100.000,00 dan Rp665.257.555,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Pendapatan Penjualan Backhoe Loader	185.500.000	0,00
2	Pendapatan Penjualan Crawler Excavator + Attachment	168.250.000	0,00
3	Pendapatan Penjualan Mobil Isuzu Panther	17.500.000	0,00
4	Pendapatan Penjualan Mobil Ford Ranger	45.500.000	0,00
5	Pendapatan Penjualan Mobil Toyota Innova	54.000.000	0,00
6	Pendapatan Penjualan Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	23.100.000	0,00
7	Pendapatan Penjualan Mobil Suzuki APV	61.250.000	0,00
8	Pendapatan Penjualan Mobil Mitsubishi L-300	0,00	7.000.000,00
9	Pendapatan Penjualan Mobil Suzuki Futura	0,00	4.302.000,00
10	Pendapatan Penjualan Floating Excavator	0,00	527.000.000,00
11	Pendapatan Penjualan Amphibi Dredger	0,00	125.555.555,00
12	Pendapatan Penjualan 2 Unit Bangunan	0,00	1.400.000,00
	Jumlah	555.100.000,00	665.257.555,00

h. Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan

Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp52.074.250.,00 dan Rp24.715.834,00.

i. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya

Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (Pendapatan PNBPN untuk Pengujian Sampel) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.700.000,00 dan Rp1.129.374.000,00

j. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (Pendapatan PNBPN untuk Denda Keterlambatan) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp53.042.095,00 dan Rp49.720.044,00.

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah per 31 Desember 2024 ini merupakan pendapatan atas denda pekerjaan pengadaan bioflok tahap II dan Pembangunan Gedung Modeling Kepiting.

k. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.682.327,00 dan Rp6.955.508,00.

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu per 31 Desember 2024 ini merupakan pendapatan Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS Bulan Desember 2023 sebesar Rp578.277,00 dan Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional PNS an Ir. Sofiati dan Tunjangan Suami an Sri Wahyuningsih sebesar Rp7.104.050,00.

I. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu

Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp14.333.314,00 dan Rp0,00.

Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu per 31 Desember 2024 ini merupakan pendapatan atas Tindak Lanjut Temuan Itjen Hasil Audit Kinerja atas pertanggungjawaban kelebihan pembayaran (CV. Aji Berkah Lele) sebesar Rp12.058.174,00 , Tindak Lanjut Hasil Temuan Itjen Audit Kinerja atas kelebihan pembayaran (CV. Ayutama) sebesar Rp850.360,00 dan Tindak Lanjut Temuan Itjen Audit Kinerja atas Kelebihan Pembayaran Pemeliharaan Aula Oleh CV Artha Smanda sebesar Rp1.142.780,00

Realisasi Belanja
Negara
Rp65.538.811.724

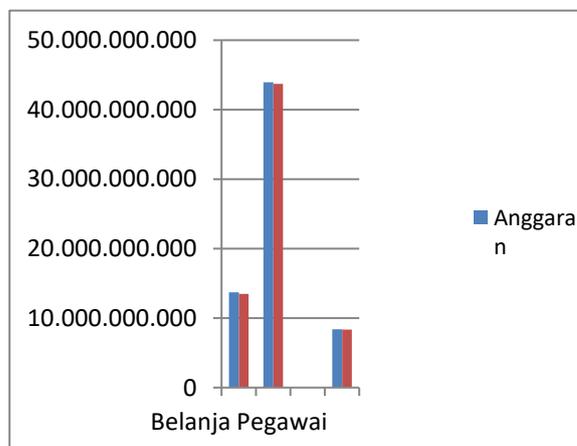
B.2. Belanja

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp65.538.811.724,00** atau **99,29%** dari anggaran belanja sebesar **Rp66.004.415.000,00**. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA.2024

URAIAN	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Belanja Pegawai	13.687.485.000	13.499.380.360	98,63
Belanja Barang	43.934.391.000	43.703.664.657	99,47
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Belanja Modal	8.382.539.000	8.335.766.707	99,44
Total Belanja Kotor	66.004.415.000	65.538.811.724	99,29
Pengembalian Belanja	0		
Jumlah	66.004.415.000	65.538.811.724	99,29

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Semester II Tahun Anggaran 2023, Realisasi Belanja Semester II Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar 10,17% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	13.499.380.360	12.306.211.610	9,70
Belanja Barang	43.703.664.657	45.218.306.532	(3,35)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	8.335.766.707	1.965.449.500	324,12
Jumlah	65.538.811.724	59.489.967.642	10,17

Belanja Pegawai
Rp13.499.380.360

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp13.499.380.360,00** dan **Rp12.306.211.610,00** Realisasi belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 12.23% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Pengangkatan Pegawai PPPK
2. Adanya Kenaikan Jabatan PNS

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II 2024 dan 2023

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.428.105.100	4.366.685.400	1,41
Belanja Pembulatan Gaji PNS	56.884	57.341	-0,80
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	348.169.370	340.953.260	2,12
Belanja Tunj. Anak PNS	113.576.632	108.631.208	4,55
Belanja Tunj. Struktural PNS	32.760.000	32.760.000	0,00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	282.562.000	343.020.000	-17,63
Belanja Tunj. PPh PNS	41.465.656	15.802.803	162,39
Belanja Tunj. Beras PNS	237.827.280	254.918.400	-6,70
Belanja Uang Makan PNS	586.593.000	640.504.000	-8,42
Belanja Tunjangan Umum PNS	84.215.000	81.315.000	3,57
Belanja Gaji Pokok PPPK	526.092.300	44.497.500	1.082,30
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	11.328	1.040	989,23
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	31.380.770	1.483.250	2.015,68
Belanja Tunjangan Anak PPPK	8.567.932	296.650	2.788,23
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	18.079.000	6.540.000	176,44
Belanja Tunjangan Beras PPPK	32.299.320	1.810.500	1.684,00
Belanja Uang Makan PPPK	84.351.000	5.402.000	1.461,48
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	6.038.617.875	5.997.661.573	0,68
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	666.713.953	76.220.115	774,72
Jumlah Kotor	13.561.444.400	12.318.560.040	10,09
Pengembalian Belanja	62.064.040	12.348.430	402,61
Jumlah Belanja	13.499.380.360	12.306.211.610	9,70

Belanja Barang
Rp43.703.664.657

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp43.703.664.657,00** dan **Rp45.218.306.532,00**. Realisasi Belanja Barang Triwulan III TA 2024 mengalami kenaikan 32,89% dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya kenaikan belanja barang persediaan barang fisik lainnya yang diserahkan ke Masyarakat, barang persediaan barang konsumsi, belanja barang operasional lainnya.

Perbandingan Belanja Barang Semester II 2024 dan 2023

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	%
Belanja Keperluan Perkantoran	1.336.797.295	2.402.937.666	-44,37
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	974.000	1.843.900	-47,18
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	130.560.000	204.720.000	-36,23
Belanja Barang Operasional Lainnya	2.376.583.863	171.946.104	1.282,17
Belanja Bahan	406.248.086	340.285.650	19,38
Belanja Honor Output Kegiatan	48.172.000	713.680.000	-93,25
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.106.177.005	319.080.780	873,48
Belanja Barang Persediaan bahan baku	235.612.000	4.600.743.729	-94,88
Belanja Langganan Listrik	2.900.791.496	160.689.150	1.705,22
Belanja Langganan Telepon	73.111.792	3.050.525.689	-97,60
Belanja Langganan Air	728.400	56.728.934	-98,72
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4.070.572	789.100	415,85
Belanja Sewa	159.257.000	80.312.450	98,30
Belanja Jasa Profesi	35.200.000	16.500.000	113,33
Belanja Jasa Lainnya	2.442.500.080	42.000.000	5.715,48
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	768.693.743	491.439.500	56,42
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	941.606.026	1.054.950.000	-10,74
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2.066.933.789	925.254.984	123,39
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	76.050.000	2.612.088.464	-97,09
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	887.524.698	79.200.000	1.020,61
Belanja Barang	2.225.981.785	582.150.224	282,37
Belanja Jasa	1.455.142.000	34.077.000	4.170,16
Belanja Pemeliharaan	213.945.220	58.521.200	265,59
Belanja Perjalanan	350.030.900	0	#DIV/0!
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	3.131.753.510	619.625.919	405,43
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU	410.955.000	422.414.500	-2,71
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1.527.705.770	3.315.589.300	-53,92
Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2.179.482.054	4.075.667.534	-46,52
Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	12.150.200.000	16.158.255.955	-24,81
Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2.062.193.799	2.626.288.800	-21,48
Jumlah Kotor	43.704.981.883	45.218.306.532	-3,35
Pengembalian Belanja	1.317.226		#DIV/0!
Jumlah Belanja	43.703.664.657	45.218.306.532	-3,35

Belanja Bantuan Sosial Rp.0,-

B.5 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dikarenakan tidak ada alokasi dana untuk bantuan sosial pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Belanja Modal Tanah Rp.0,-

B.6 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dikarenakan tidak ada alokasi dana untuk belanja modal tanah pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp1.669.736.190

B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp1.669.736.190,00** mengalami Penurunan sebesar 38,86% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II 2023 sebesar **Rp1.311.439.500,00**. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Mengalami Kenaikan dikarenakan pada tahun 2024 pagu anggaran pada belanja modal peralatan dan mesin yg digunakan untuk Modeling Budidaya Kepiting.

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.285.123.190	1.302.789.500	-1,36
Belanja Modal Peralatan dan Mesin- BLU	384.613.000	8.650.000	4346,39
Jumlah Belanja Kotor	1.669.736.190	1.311.439.500	27,32
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	1.669.736.190	1.311.439.500	27,32

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp4.644.182.517

B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp4.644.182.517,00** dan **Rp654.010.000,00**. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 85,92% dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini mengalami kenaikan dikarenakan pada

tahun 2024 pagu untuk belanja modal gedung dan bangunan meningkat disebabkan tahun 2024 satker kami mendapatkan tugas untuk membuat kluster modeling kepiting yang dimana untuk kegiatan tersebut banyak membangun Gedung baru.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.240.366.800	0	100,00
Belanja Penambah Nila Modal Gedung dan Bangunan	436.784.482	654.010.000	-49,73
Jumlah Belanja Kotor	4.677.151.282	654.010.000	86,02
Pengembalian Belanja Modal	32.968.765	-	-
Jumlah Belanja	4.644.182.517	654.010.000	85,92

*Belanja Modal Jalan,
Irigasi, dan Jaringan
Rp1.823.158.000,-*

B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp1.823.158.000,00** dan **Rp0,00**. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 mengalami kenaikan daripada Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2023. Hal ini dikarenakan pada Tahun Anggaran 2024 alokasi anggaran untuk Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan digunakan untuk membangun kluster modeling kepiting.

*Belanja Modal
Lainnya
Rp198.690.00*

B.10 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp198.690.000,00** dan **Rp0,00** Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 berupa Pengadaan Aplikasi untuk Pengelolaan Pembudidayaan Lobster.

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00** yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Bank BRI KC.Situbondo Nomor.Rek 652275673501000	0	0
Kwitansi yang belum di SPP,SPM dan SP2Dkan	0	0
Uang muka perjalanan dinas		0
Uang Tunai di Brankas	0	0
Selisih uang tunai dikarenakan kesulitan uang kecil karena tercatat pada Buku Kas Tunai Rp. 0,-	0	0
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp.0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp.0,- dan Rp.0,-. Kas di Bendahara Penerimaan adalah nihil.

Kas pada Badan
Layanan Umum
Rp59.803.525.345,-

C.3 Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp59.803.525.345,00** dan **Rp2.707.187.132,00**. Kas pada Badan Layanan Umum merupakan kas yang ada di BLU mencakup seluruh kas, baik di saldo di bank maupun tunai dan sudah disahkan BUN termasuk kas BLU yang diinvestasikan dalam bentuk investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan-

Rincian Kas pada Badan Layanam Umum

Keterangan	Jumlah
Saldo Awal	2.707.187.132
Pendapatan yang sudah disahkan	70.819.053.828
Pendapatan yang belum disahkan	
Jumlah pendapatan yang sudah disahkan	73.526.240.960
Belanja barang yang sudah disahkan	7.787.808.415
Belanja modal yang sudah disahkan	583.303.000
Belanja yang belum disahkan	0
Jumlah belanja yang sudah disahkan	8.371.111.415
Deposito	-5.000.000.000
Jumlah Deposito	-5.000.000.000
Setoran Surplus BLU	351.604.200
Jumlah Setoran Surplus BLU	351.604.200
Jumlah Kas BLU	59.803.525.345

Rincian saldo akhir rekening bank BLU per 31 September 2024 sebagai berikut :

Rincian Saldo Akhir Rekening BLU Per 31 Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Rekening Operasional Penerimaan BLU	59.749.027.035
Rekening Operasional Pengeluaran BLU	16.778
Rekening Dana Kelolaan BLU	9.738.555.632
Jumlah Kas BLU	69.487.599.445

Rincian saldo kas dan bank BLU pada neraca dengan saldo rekening bank BLU per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Rincian Selisih Kas & Bank BLU Dengan Rekening Koran

Uraian	Jumlah
Saldo Rekening Koran	69.487.599.445
Kas dan Bank BLU Neraca	59.803.525.345
Jumlah Kas BLU	9.684.074.100

Selisih antara saldo kas dan bank BLU pada neraca dengan saldo rekening koran BLU per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 9.684.074.100,- adalah saldo pihak ketiga yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo .

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp.9.684.074.100,-

C.4 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp9.684.074.100,00** dan **Rp0,00**. Saldo kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Dana Pihak Ketiga yang pada 31 Desember 2024 masih berada di rekening dana kelolaan milik Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Berikut rincian Kas Lainnya dan Setara Kas :

No	Nama Pihak Ketiga	Saldo
1	PT. Mutagreen Aquaculture International	652.367.000
2	PT. Ratuworld Aquaculture International	142.762.000
3	PT. Gajaya Aquaculture International	4.345.224.600
4	PT. Pacific Marine Indonesia	3.893.700.500
5	PT. Idovin Aquaculture International	650.000.000
TOTAL		9.684.074.100

Piutang Bukan Pajak
Rp.17.094.130,-

C.5 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp17.094.130,00** dan **Rp0,00**.

Piutang Bukan Pajak Merupakan Temuan BPK atas Kelebihan Pembayaran Pembangunan Gedung Modeling Kepiting yang dimana pembayaran Kelebihan di bayarkan di tahun 2025

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp.0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**

Tidak ada Bagian Lancar TP/TGR

Bagian Lancar TPA
Rp.0,-

C.7 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Tidak ada Bagian Lancar TP/TGR

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Pendek Rp.0,-

C.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Tidak ada Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Investasi Jangka
Pendek-BLU
Rp.5.000.000.000,-

C.9 Investasi Jangka Pendek

Saldo Investasi Jangka Pendek per tanggal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp5.000.000.000,00** dan **Rp0,00**.

Investasi Jangka Pendek ini merupakan Deposito Berjangka pada Bank BTN

Persediaan
Rp3.029.109.806

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp3.029.109.806,00** dan **Rp2.789.139.021,00**.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	TH 2024	TH 2023
Barang Konsumsi	227.145.427	632.976.125
Bahan untuk Pemeliharaan	81.165.240	42.668.097
Suku Cadang	1.334.535.787	195.775.910
tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	109.506.300	650.473.550
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan masyarakat	-	22.650.000
Bahan Baku	794.256.715	881.939.999
Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-
Persediaan Lainnya	482.500.337	362.655.340
Jumlah	3.029.109.806	2.789.139.021

Tagihan TP/TGR Rp.0,-

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Tidak ada Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

TPA Rp.0,-

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Tidak ada Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp.0,-

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp Rp0,00**

Tidak ada Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Tanah

Rp.102.353.116.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.102.353.116.00,00 dan Rp.102.353.116.00,00.ada perubahan transaksi pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Adapun Rincian saldo tanah per 31 Desember 2024 terdiri dari

Tabel 15
Rincian Saldo Tanah

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	41.409 m2	Ds. Klatakan, Kendit Situbondo	Rp. 14.933.271.000
2	14.485 m2	Ds. Blitok, Bungatan, Situbondo	Rp. 4.463.777.000
3	301.300 m2	Ds. Pulokerto, Kraton, Pasuruan	Rp. 5.852.798.000
4	73.732 m2	Ds. Gelung, Panarukan, Situbondo	Rp. 21.801.078.000
5	35.918 m2	Ds. Gundil, Kendit, Situbondo	Rp. 13.684.758.000
6	76.990 m2	Ds. Tasikharjo, Jenu, Tuban	Rp. 41.617.434.000
Jumlah			Rp. 102.353.116.000

Peralatan dan Mesin

Rp60.791.748.069,-

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah **Rp60.791.748.069,00** dan **Rp58.055.937.679,00** Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 58.055.937.679

Mutasi tambah:

- Pembelian (intrakomtabel BMN) 1.623.406.190
- Transfer Masuk 1.434.167.200
- Saldo awal 10.800.000

0

Mutasi kurang:

- Penghentian Aset Dari Penggunaan 332.563.000

Saldo per 31 Desember 2024 60.791.748.069

Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024 -51.630.534.899

Nilai Buku per 31 Desember 2024 9.161.213.170

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

1. Pembelian (Intrakomptabel) senilai Rp. 665.554.000,-

Uraian	Satuan	Kuantitas	Nilai
Meja Rapat	Buah	18	103.140.000
Submersible Pump	Buah	2	16.539.000
Genset	Buah	1	12.543.000
A.C. Split	Buah	7	27.750.000
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	6.049.500
Blower	Buah	3	20.396.250
Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Buah	1	30.190.000
Papan Visual/Papan Nama	Buah	1	35.100.000
vacum Pump	Buah	1	62.300.000
Wireless	Buah	3	8.713.500
Alat Produksi Perikanan Lainnya	Buah	7	82.462.500
Lap Top	Buah	6	84.035.000
P.C Unit	Buah	1	15.725.000
Paddle Mixer	Unit	22	174.416.000
Lemari Besi/Metal	Buah	6	11.322.000
Alat Produksi Perikanan Lainnya	Buah	1	49.950.000
Camera Digital	Buah	2	53.500.000
Lemari Besi/Metal	Buah	8	43.621.850
Televisi	Buah	2	14.200.000
Loudspeaker	Buah	8	20.800.000
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	2.400.000
P.C Unit	Buah	2	36.200.000
Tablet PC	Buah	3	75.800.000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	16.100.000
Meja Kerja Kayu	Buah	25	72.707.000
LCD Projector/Infocus	Buah	1	6.000.000
Tempat Tidur Besi	Buah	4	24.847.600
Kursi Besi/Metal	Buah	25	58.776.500
Gimbal Tripod	Buah	1	16.100.000
Lap Top	Buah	4	56.000.000
Sice	Buah	2	15.790.000
A.C. Split	Buah	10	49.062.000
Meja Kerja Besi/Metal	Buah	1	5.282.500
Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	Buah	1	17.495.890
Timbangan/Neraca	Buah	2	5.170.100
Refrigerator/Freezer	Buah	4	16.005.000
Alat Produksi Perikanan Lainnya	Buah	8	61.616.000
Submersible Pump	Buah	10	215.300.000
TOTAL			1.623.406.190

2. Transfer Masuk senilai Rp1.434.167.200

Uraian	Satuan	Kuantitas	Nilai
Crawler Excavator + Attachment	Unit	1	1.234.900.000
Alat Pengolahan Lainnya	Buah	1	11.244.300
Submersible Pump	Buah	5	176.344.590
Refrigerator/Freezer	Buah	3	11.678.310
TOTAL			1.434.167.200

Transfer Masuk ini merupakan Transfer masuk dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara dan Transfer Excavator dari Direktorat Kesehatan Ikan dan Lingkungan.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa:

1. Penghentian Aset Dari Penggunaan

Uraian	Satuan	Kuantitas	Nilai
Photo Micrograph Camera	Buah	-2	- 16.198.000
Incubator (Alat Laboratorium Umum)	Buah	-1	- 688.000
Tiang Bendera	Buah	-25	- 3.275.000
Mesin Hitung Elektronik/Calculator	Buah	-5	- 60.000
UV Sterilizer	Buah	-1	- 4.711.000
Vacum Pump	Buah	-1	- 8.558.000
Counting Cel	Buah	-1	- 254.000
Exicator	Buah	-1	- 96.000
PH Meter Digital	Buah	-1	- 334.000
Local Battery Telephone	Buah	-6	- 838.000
Microscope	Buah	-4	- 3.095.000
Horizontal/Vertical Water Level Recorder	Buah	-1	- 4.567.000
Transiluminator	Buah	-1	- 362.000
Automatic Slide Staining Machine	Buah	-1	- 6.096.000
Sound System	Buah	-2	- 2.494.000
Termometer Standar	Buah	-1	- 11.000
MIXER	Buah	-2	- 20.700.000
Colony Counter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	-1	- 5.788.000
Kursi Besi/Metal	Buah	-80	- 4.240.000
Meja Kerja Kayu	Buah	-64	- 7.788.000

D.O. Meter	Buah	-1	-	1.129.000
Lux Meter (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan)	Buah	-1	-	262.000
Rod Blower	Buah	-1	-	2.251.000
Refrigerator	Buah	-1	-	669.000
Jam Elektronik	Buah	-1	-	37.000
Tempat Tidur Kayu	Buah	-16	-	5.408.000
White Board	Buah	-3	-	1.161.000
Portable Generating Set	Unit	-3	-	66.396.000
Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	Buah	-1	-	312.000
Rak Piring Alumunium	Buah	-1	-	194.000
A.C. Split	Buah	-4	-	3.484.000
Filing Cabinet Besi	Buah	-5	-	1.592.000
Micro Pippettes	Buah	-1	-	1.731.000
Brandkas	Buah	-1	-	1.544.000
Megaphone	Buah	-1	-	116.000
Thermometer Analog / Digital	Buah	-2	-	108.000
Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	Buah	-1	-	4.341.000
Mimbar/Podium	Buah	-1	-	349.000
Disecting Apparatus (Alat Laboratorium Biologi Perairan)	Buah	-1	-	314.000
Bak Fiberglass	Buah	-15	-	14.076.000
Grinder	Buah	-1	-	421.000
Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	Buah	-1	-	2.100.000
Universal Test	Buah	-1	-	64.000
Dna Sequezing	Buah	-1	-	43.329.000
Hand Counter	Buah	-1	-	10.000
Alat Pengambil Sample Air	Buah	-2	-	40.000
Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	-2	-	3.350.000
Lemari Besi/Metal	Buah	-6	-	4.661.000
Lampu Untuk Menerangi Skala Neraca Pakai Standar	Buah	-1	-	21.000
Lemari Kayu	Buah	-27	-	9.321.000
Kursi Kayu	Buah	-46	-	1.558.000
Filter Cartigges	Buah	-4	-	10.756.000
Standard Klem Burete	Buah	-1	-	174.000
Sice	Buah	-1	-	158.000
Blower	Buah	-4	-	4.188.000
Stereoscopic Microopic	Buah	-1	-	227.000
Lemari Steriil	Buah	-2	-	620.000
Dissolvel Oxygen Meter(DO)	Buah	-3	-	29.974.000

Facsimile	Buah	-1	-	264.000
Peti Uang/Cash Box/Coin Box	Buah	-3	-	308.000
Meja Makan Kayu	Buah	-8	-	1.760.000
Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	Buah	-1	-	735.000
Stiring Hot Plat	Buah	-1	-	222.000
Rak Besi	Buah	-2	-	776.000
Gordyin/Kray	Buah	-5	-	360.000
Kompur Gas (Alat Dapur)	Buah	-1	-	124.000
Automatic Rotary Microtome	Buah	-1	-	21.415.000
TOTAL			-	332.563.000

Gedung dan Bangunan
Rp241.799.761.957

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah **241.799.761.957,00** dan **Rp237.555.433.535,00**. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023		237.555.433.535
Mutasi tambah:		
1. Saldo Awal		196.639.000
2. Penyelesaian Pembangunan Langsung		1.258.550.000
- Bangunan Kolam/Bak Ikan		43.000.000
- Pagar Permanen		313.950.000
- Pagar Semi Permanen		218.400.000
- Pagar Permanen		133.200.000
- Bangunan Kolam/ Bak Ikan		100.000.000
- Pagar Permanen		450.000.000
3. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP		2.703.416.800
- Bangunan Gedung Pertemuan Permanen		2.571.100.000
- Bangunan Kolam/Bak Ikan		132.316.800
4. Perolehan lainnya		87.160.290
- Gedung Pos Jaga Permanen		87.160.290
5. Reklasifikasi Masuk		4.129.175.282
- Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen		2.970.182.708
- Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen		91.559.586
- Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen		1.067.432.988
6. Pengembangan Melalui KDP		922.979.492
- Bangunan Pembesar Ikan		218.315.899
- Bangunan Gedung Laboratorium Permanen		486.195.010
- Bangunan Pembesar Ikan		218.468.583
7. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		892.171.700
- Pagar Permanen		43.708.700
- Bangunan Gedung Kantor Permanen		848.463.000
8. Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif		153.388.000
- Bangunan Gedung Kantor Permanen		131.495.000
- Bangunan Gedung Laboratorium Permanen		21.893.000
Mutasi Kurang:		
1. Koreksi Pencatatan dan penghentian aset dari penggunaan (Aset Henti Guna yg diuskan penghapusan berupa bangunan kolam bak ikan)		404.164.614
2. Reklasifikasi Keluar		4.129.175.282
- Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen		1.478.978.954
- Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen		2.650.196.328
3. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang		1.565.812.246
- Bangunan Gedung Pertemuan Permanen		
- Bangunan Pembesar Ikan		
Saldo per 31 Desember 2024		241.799.761.957
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024		(44.451.103.837)
Nilai Buku per 31 Desember 2024		197.348.658.120

Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp194.093.689.290
,-

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp194.093.689.290,00** dan **Rp191.966.694.840,00**. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	191.966.694.840
Mutasi tambah :	
1. Jalan dan Jembatan	
- Pengembangan melalui KDP	282.000.000
2. Irigasi	
- Penyelesaian Pembangunan Langsung	1.327.688.000
- Perolehan Lainnya	50.136.450
3. Jaringan	
- Penyelesaian Pembangunan Langsung	491.870.000
Mutasi Kurang :	
Reklas ke Persediaan	24.700.000
Saldo per 31 Desember 2024	194.093.689.290
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(178.932.458.702)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	15.161.230.588

Mutasi Tambah Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Pembangunan Saluran Irigasi Kluster Modeling Kepiting Instalasi Pasuruan.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini. Mutasi Kurang Irigasi merupakan temuan BPK berupa sisa Pipa pada kontrak pembuatan saluran Irigasi yang dimana pada kontrak itu Pipanya masih ada sisa. Sehingga berdasarkan temuan itu sisa Pipanya di reklas ke Persediaan.

Aset Tetap Lainnya
Rp.6.056.000,-

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah **Rp6.056.000,00** dan **Rp14.093.000,00** Aset tetap lainnya sama dengan tahun lalu .

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp84.617.500

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp84.617.500,00** dan **Rp84.617.500,00** yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Konstruksi Dalam Pengerjaan ini berupa Perencanaan Pembangunan Tambak Milenial pada tahun 2021 di mana anggaran terkena penghematan dan perencanaan Pembangunan kluster modeling kepiting yang sama pada 30 September Proses Pengerjaannya belum selesai

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp275.014.097438

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing **Rp275.014.097.438,00** dan **Rp265.134.982.278,00**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	60.791.748.069	51.630.534.899	9.161.213.170
2	Gedung dan Bangunan	241.816.941.988	44.451.103.837	197.365.838.151
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	194.118.389.290	178.932.458.702	15.185.930.588
4	Aset Tetap Lainnya	6.056.000		6.056.000
Akumulasi Penyusutan		275.014.097.438	221.719.037.909	221.719.037.909

Aset Tetap Tak
Berwujud
Rp.198.690.000,-

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah **Rp198.690.000,00** dan **Rp0,00**.

Aset tidak berwujud adalah berupa Aplikasi Layanan Produksi dan Pengiriman Benih Bening Lobster (BBL) yang disebut "Prabu" Penyediaan Rantai BBL BLU

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah **Rp4.901.281.257,00** dan **Rp4.796.674.321,00**. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	4.796.674.321
Mutasi tambah :	
1. Reklasifikasi dari aset tetap aset lainnya	401.171.678
Mutasi Kurang :	
1. Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan berupa asrama permanen	(57.519.000)
1. Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan berupa bangunan kolam bak ikan	(429.250.678)
Saldo per 30 September 2024	4.711.076.321
Akumulasi Penyusutan	(4.022.812.394)
Nilai Buku per 30 September 2024	688.263.927

Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Bangunan Kolam Bak Ikan (Kolam Transit di instalasi Pasuruan)
Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing **Rp4.320.956.601,00** dan **Rp4.029.620.011,00**. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Aset Lain-lain	4.901.281.257	4.320.956.601	580.324.656
Jumlah	4.901.281.257	4.320.956.601	580.324.656

Utang Kepada Pihak Ketiga
Rp9.900.970.500

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp9.900.970.500,00** dan **Rp184.730.885,00**. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	2024	2023
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	216.896.486	-
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar		184.730.885
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Dana Pihak Ketiga	9.684.074.100	-
Total	9.900.970.500	184.730.885

Beban Belanja Barang yang masih harus di bayarkan merupakan Tagihan Listrik dan Telpon Bulan Desember 2024 da Dana Pihak Ketiga merupakan dana titipan investor yang masih ada di rekening dana Kelolaan sampai periode 31 Desember 2024.

Utang yang belum ditagihkan Rp0

C.25 Utang yang belum ditagihkan

Nilai Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Utang yang belum ditagihkan merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.26 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Ekuitas

Rp392.526..738.829

C.27 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp392.526.738.829,00** dan **Rp330.973.559.854,00**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan Alokasi
APBN
Rp57.167.700.309

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp57.167.700.309,00** dan **Rp58.346.679.023,00** Pendapatan Alokasi APBN merupakan realisasi belanja sesuai SPM/SP2D yang diakui sebagai pendapatan BLU. Pendapatan Alokasi APBN tersebut terdiri dari :

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-24
1	Realisasi Belanja Pegawai yang Bersumber dari Rupiah Murni	13.499.380.360	12.306.211.610
2	Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari Rupiah Murni	35.423.763.680	43.734.127.580
3	Realisasi Belanja Modal yang Bersumber dari Rupiah Murni	7.752.463.707	1.956.799.500
4	Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari PHLN	492.092.562	349.540.333
	Jumlah	57.167.700.309	58.346.679.023

Pendapatan Jasa
Layanan Masyarakat
Rp903.871.250

D.2 Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp903.871.250,00** dan **Rp637.645.000,00** Pendapatan Jasa layanan Masyarakat tersebut terdiri dari :

- b. Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan

Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp202.703.750,00 dan Rp0,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Pendapatan Magang/PKL Mahasiswa/Siswa	15.920.000,00	0,00
2	Pendapatan Bimbingan Teknis Perikanan Budidaya	179.673.750,00	0,00
3	Pendapatan Kunjungan Mahasiswa/Siswa	7.110.000,00	0,00
	Jumlah	202.703.750,00	0,00

c. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya

Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp701.167.500,00 dan Rp637.645.000,00 dapat dirinci sebagai :

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Kesling	686.812.500,00	621.995.000,00
2	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Nutrisi	11.405.000,00	12.875.000,00
3	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Pakan Alami	2.950.000,00	2.775.000,00
	Jumlah	701.167.500,00	637.645.000,00

Pendapatan Jasa
Layanan dari Entitas
Lain
Rp0

D.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Pendapatan Hibah BLU
Rp0

D.4 Pendapatan Hibah BLU

Jumlah Pendapatan Jasa Hibah BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Pendapatan Hasil
Kerjasama BLU
Rp66.073.273.000

D.5 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp66.073.273.000,00** dan **Rp0,00**. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU dapat di rinci sebagai berikut :

1. Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha

Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp66.073.273.000,00 dan Rp0,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Pendapatan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan BBL dalam Negeri	1.411.125.000,00	0,00
2	Pendapatan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan BBL Luar Negeri	64.662.148.000,00	0,00
	Jumlah	66.073.273.000,00	0,00

Pendapatan BLU
Lainnya
Rp3.841.909.578

D.6 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp3.841.909.578,00** dan **Rp3.212.830.751,00**. Pendapatan BLU Lainnya dapat di rinci sebagai berikut :

a. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Pendapatan Jasa Giro) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp469.352.858,00 dan Rp16.843.875,00.

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Pendapatan Jasa Giro) mengalami peningkatan sebesar 100% dibandingkan dengan semester II Tahun 2023. Peningkatan tersebut karena pada Semester II 2023 Satker kami baru menjadi Satker Badan Layanan Umum sehingga pada semester II Tahun 2023 pendapatan dari Jasa Giro masih kecil.

b. Pendapatan Lain - Lain BLU

Pendapatan Lain-lain BLU (Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, dan Penjualan Hasil Produksi Pakan Mandiri) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.298.276.720,00 dan Rp3.169.606.576,00. dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-24	31-Des-23
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Udang Vanamei Konsumsi	2.475.219.020,00	2.632.469.276,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Benih Kerapu Cantang	210.429.100,00	211.860.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Benih Kakap Putih	126.294.650,00	2.928.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Kakap	11.814.000,00	24.500.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Nila Konsumsi	48.712.000,00	8.937.600,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Bandeng Konsumsi	99.060.000,00	72.719.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Lobster	9.170.000,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Pakan Mandiri	135.750.000,00	154.125.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Bandeng	17.222.400,00	30.302.800,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Kerapu	14.800.000,00	20.362.500,00
Pendapatan Penjualan Kepiting Konsumsi	7.065.000,00	
Pendapatan penjualan Induk Udang Afkir	142.740.550,00	4.802.400,00
Pendapatan Penjualan Telur Ikan		6.600.000,00
Jumlah	3.298.276.720,00	3.169.606.576,00

d. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung (Pendapatan Sewa Asrama untuk kegiatan Magang/PKL) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp55.110.000,00 dan Rp5.526.600,00

Beban Pegawai
Rp13.499.388.360

D.7 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp13.499.380.360,00** dan **Rp12.306.211.610,00**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Rincian beban pegawai TA.2024 dan 2023 :

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	%
Beban Gaji Pokok PNS	4.428.105.100	4.366.685.400	1,41
Beban Pembulatan Gaji PNS	56.884	57.341	-0,80
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	348.169.370	340.953.260	2,12
Beban Tunj. Anak PNS	113.576.632	108.631.208	4,55
Beban Tunj. Struktural PNS	32.760.000	32.760.000	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	282.562.000	343.020.000	-17,63
Beban Tunj. PPh PNS	41.465.656	15.802.803	162,39
Beban Tunj. Beras PNS	237.827.280	254.918.400	-6,70
Beban Uang Makan PNS	586.593.000	640.504.000	-8,42
Beban Tunjangan Umum PNS	84.215.000	81.315.000	3,57
Beban Gaji Pokok PPPK	526.092.300	44.497.500	1.082,30
Beban Pembulatan Gaji PPPK	11.328	1.040	989,23
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	31.380.770	1.483.250	2.015,68
Beban Tunjangan Anak PPPK	8.567.932	296.650	2.788,23
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	18.079.000	6.540.000	176,44
Beban Tunjangan Beras PPPK	32.299.320	1.810.500	1.684,00
Beban Uang Makan PPPK	84.351.000	5.402.000	1.461,48
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	6.038.617.875	5.997.661.573	0,68
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	666.713.953	76.220.115	774,72
Jumlah Kotor	13.561.444.400	12.318.560.040	10,09
Pengembalian Belanja	62.064.040	12.348.430	402,61
Jumlah Belanja	13.499.380.360	12.306.211.610	9,70

Beban Persediaan
Rp5.395.101.269

D.8 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp5.395.101.269,00** dan **Rp5.070.044.523,00**. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan

dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	4.785.478.638	3.702.705.255	29,24
Beban Persediaan Bahan Baku	570.543.341	1.290.033.668	-55,77
Beban Persediaan Lainnya	39.079.290	77.305.600	-49,45
Jumlah Beban	5.395.101.269	5.070.044.523	6,41

Beban Barang dan Jasa
Rp13.582.809.033

D.9 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp13.582.809.033,00** dan **Rp7.851.548.175,00**. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.336.797.295	2.402.937.666	-44,37
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	974.000	1.843.900	-47,18
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	130.560.000	204.720.000	-36,23
Beban Barang Operasional Lainnya	2.376.583.863	171.946.104	1.282,17
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	340.285.650	-100,00
Beban Bahan	406.248.086	713.680.000	-43,08
Beban Honor Output Kegiatan	48.172.000	319.080.780	-84,90
Beban Langganan Listrik	2.931.882.538	2.974.958.258	-1,45
Beban Langganan Telepon	74.186.351	57.038.467	30,06
Beban Langganan Air	728.400	728.400	0,00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4.070.572	80.312.450	-94,93
Beban Sewa	159.257.000	16.500.000	865,19
Beban Jasa Profesi	35.200.000	42.000.000	-16,19
Beban Jasa Lainnya	2.442.500.080	491.439.500	397,01
Beban Barang	2.134.176.848	34.077.000	6.162,81
Beban Jasa	1.455.142.000	0	#DIV/0!
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	46.330.000	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja	13.582.809.033	7.851.548.175	73,00

Beban Pemeliharaan
Rp2.016.865.366

D.10 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp2.016.865.366,00** dan **Rp2.192.878.481,00**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	768.693.743	1.054.950.000	-27,134581
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	941.606.026	925.254.984	1,7671931
Beban Pemeliharaan	213.945.220	58.521.200	265,58584
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	60.776.817	32.816.647	85,201179
Beban Persediaan suku cadang	31.843.560	121.335.650	-73,755809
Jumlah	2.016.865.366	2.192.878.481	-8,0265786

Beban

Perjalanan Dinas

Rp3.379.923.179

D.11 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing - masing sebesar **Rp3.379.923.179,00** dan **Rp3.273.438.688,00**. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.066.317.581	2.612.088.464	-20,89404
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam kota	76.050.000	79.200.000	-3,977273
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	887.524.698	582.150.224	52,4563
Beban Perjalanan	350.030.900		
Jumlah	3.379.923.179	3.273.438.688	3,252986

Beban Barang untuk

Diserahkan kepada

Masyarakat

Rp20.830.470.975

D.12 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp20.830.470.975,00** dan **Rp29.809.138.299,00**. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

URAIAN	2024	2023	%
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.689.774.624	16.870.471.534	-84,06
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.942.619.370	3.628.185.710	-18,90
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.523.071.120	3.385.939.300	-55,02
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	49.950.000	-100,00
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	13.675.005.861	5.874.591.755	132,78
Jumlah	20.830.470.975	29.809.138.299	-30,12

Beban
Bantuan Sosial
Rp.0

D.13 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Tidak ada Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp10.049.689.967

D.14 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp10.049.689.967,00** dan **Rp11.171.263.906,00**. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.859.700.888	4.003.084.266	-28,56256
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6.381.211.525	6.396.390.138	-0,2373
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	762.247.593	720.274.172	5,827423
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan	46.529.961	51.515.330	-9,677447
Jumlah	10.049.689.967	11.171.263.906	-10,03981

Beban
Penyisihan Piutang
Tak Tertagih
Rp.85.091,-

D.15 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidakterttagihan piutang dalam suatu periode Per 31 Desember 2024. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp85.091,00** dan **Rp0,00**.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 merupakan penyisihan piutang akibat ada kelebihan pembayaran Pembangunan Gedung modeling keping yang dimana pengembaliannya di bayarkan di 2025

Beban Lain-lain
Rp.0,-

D.16 Beban Lain-lain

Beban Lain-lain untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Tidak ada Beban Lain-lain untuk Tahun 2024 dan 2023

Pendapatan Pelepasan
Aset Non Lancar
Rp555.100.000

D.17 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan pelepasan aset non lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp555.100.000,00** dan **Rp665.257.555,00**. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar merupakan Pendapatan Pemindahtangan Aset BMN. berikut rincian Pemindahtangan Aset untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 :

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Pendapatan Penjualan Backhoe Loader	185.500.000	0,00
2	Pendapatan Penjualan Crawler Excavator + Attachment	168.250.000	0,00
3	Pendapatan Penjualan Mobil Isuzu Panther	17.500.000	0,00
4	Pendapatan Penjualan Mobil Ford Ranger	45.500.000	0,00
5	Pendapatan Penjualan Mobil Toyota Innova	54.000.000	0,00
6	Pendapatan Penjualan Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	23.100.000	0,00
7	Pendapatan Penjualan Mobil Suzuki APV	61.250.000	0,00
8	Pendapatan Penjualan Mobil Mitsubishi L-300	0,00	7.000.000,00
9	Pendapatan Penjualan Mobil Suzuki Futura	0,00	4.302.000,00
10	Pendapatan Penjualan Floating Excavator	0,00	527.000.000,00
11	Pendapatan Penjualan Amphibi Dredger	0,00	125.555.555,00
12	Pendapatan Penjualan 2 Unit Bangunan	0,00	1.400.000,00
	Jumlah	555.100.000,00	665.257.555,00

Beban Pelepasan Aset
Non Lancar
Rp10.124.482.091

D.18 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban pelepasan aset non lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp10.124.482.091,00** dan **Rp8.378.869.159,00**. Beban Pelepasan Aset Non Lancar merupakan Beban Kerugian Pelepasan Aset.

Pendapatan dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp11.886.789.225

D.19 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp11.886.789.226,00** dan **Rp13.556.133.106,00** terdiri dari :

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.682.327	6.955.508
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	14.333.314	
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	11.757.957.240	12.031.200.950
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	52.074.250	24.715.834
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.700.000	821.599.000
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	621.221.770
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	720.000
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	53.042.095	49.720.044
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan		
Jumlah	11.886.789.226	13.556.133.106

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp683.931.986

D.20 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp683.931.986,00** dan **Rp2.190.189.711,00** terdiri dari :

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.682.327	6.955.508
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	14.333.314	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	555.100.000	665.257.555
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	52.074.250	24.715.834
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.700.000	821.599.000
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	621.221.770
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	720.000
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	53.042.095	49.720.044
Jumlah	683.931.986	2.190.189.711

Pos Luar Biasa Rp.0,-

D.21 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak ada Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 20

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp64.803.525.345,00** dan **Rp2.707.187.132,00**. Arus kas akhir sampai dengan 31 Desember 2024 merupakan penambahan Arus kas awal sebesar **Rp2.707.187.132,00** yang terdiri atas dari Arus kas masuk operasi sebesar **Rp128.115.586.123,00** ditambah Arus kas investasi sebesar **Rp555.100.000,00** di tambah arus masuk kas pendanaan sebesar **Rp351.604.200,00** di tambah arus kas masuk transitoris sebesar **Rp9.684.074.100** dikurangi arus keluar kas operasi sebesar **Rp57.886.977.003,00**, arus keluar kas investasi sebesar **Rp8.335.766.707,00**, arus keluar kas pendanaan sebesar **Rp703.208.400,00** sehingga terjadi kenaikan sebesar **Rp71.780.412.313,00** sehingga saldo akhir arus kas sebesar **Rp74.487.599.445,00**. Rincian Arus kas sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari :

E.1 Arus Kas Aktivitas Operasi

Nilai Arus Kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp70.228.609.120,00** dan **Rp4.007.379.077,00**. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

E.1.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan dari alokasi APBN selama periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar **Rp57.167.700.309,00** dan **Rp58.346.679.023** merupakan pendanaan atas realisasi belanja Pegawai, Barang dan Modal yang bersumber dari pendanaan Rupiah Murni dan Belanja Barang yang bersumber dari pendanaan Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) dan tidak merupakan bagian dari pengurangan saldo anggaran lebih awal.

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Realisasi Belanja Pegawai yang Bersumber dari Rupiah Murni	13.499.380.360	12.306.211.610
2	Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari Rupiah Murni	35.423.763.680	43.734.127.580
3	Realisasi Belanja Modal yang Bersumber dari Rupiah Murni	7.752.463.707	1.956.799.500
4	Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari PHLN	492.092.562	349.540.333
	Jumlah	57.167.700.309	58.346.679.023

E.1.2 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp903.871.250,00** dan **Rp637.645.000,00**.

a. Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan

Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp202.703.750,00 dan Rp0,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Pendapatan Magang/PKL Mahasiswa/Siswa	15.920.000,00	0,00
2	Pendapatan Bimbingan Teknis Perikanan Budidaya	179.673.750,00	0,00
3	Pendapatan Kunjungan Mahasiswa/Siswa	7.110.000,00	0,00
	Jumlah	202.703.750,00	0,00

b. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya

Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp701.167.500,00** dan **Rp637.645.000,00** dapat dirinci sebagai :

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Kesling	686.812.500,00	621.995.000,00
2	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Nutrisi	11.405.000,00	12.875.000,00
3	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Pakan Alami	2.950.000,00	2.775.000,00
	Jumlah	701.167.500,00	637.645.000,00

E.1.3 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain

Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.1.4 Pendapatan dari Hasil Kerjasama

Pendapatan dari Hasil Kerja Sama untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp66.073.273.000,00** dan **Rp0,00**.

1. Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha

Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp66.073.273,00 dan Rp0,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Pendapatan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan BBL dalam Negeri	1.411.125.000,00	0,00
2	Pendapatan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan BBL Luar Negeri	64.662.148.000,00	0,00
	Jumlah	66.073.273.000,00	0,00

E.1.5 Pendapatan dari Hibah

Pendapatan dari Hibah untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.1.6 Pendapatan dari Usaha Lainnya

Pendapatan dari Usaha Lainnya untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp3.841.909.578,00** dan **Rp3.212.830.751,00**. Pendapatan dari Usaha lainnya dapat di rinci sebagai berikut :

a. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Pendapatan Jasa Giro) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp469.352.858,00 dan Rp16.843.875,00.

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Pendapatan Jasa Giro) mengalami peningkatan sebesar 100% dibandingkan dengan semester II Tahun 2023. Peningkatan tersebut karena pada Semester II 2023 Satker kami baru menjadi Satker Badan Layanan Umum sehingga pada semester II Tahun 2023 pendapatan dari Jasa Giro masih kecil.

b. Pendapatan Lain - Lain BLU

Pendapatan Lain-lain BLU (Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, dan Penjualan Hasil Produksi Pakan Mandiri) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.298.276.720,00 dan Rp3.169.606.576,00. dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-24	31-Des-23
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Udang Vanamei Konsumsi	2.475.219.020,00	2.632.469.276,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Benih Kerapu Cantang	210.429.100,00	211.860.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Benih Kakap Putih	126.294.650,00	2.928.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Kakap	11.814.000,00	24.500.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Nila Konsumsi	48.712.000,00	8.937.600,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Bandeng Konsumsi	99.060.000,00	72.719.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Lobster	9.170.000,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Pakan Mandiri	135.750.000,00	154.125.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Bandeng	17.222.400,00	30.302.800,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Kerapu	14.800.000,00	20.362.500,00
Pendapatan Penjualan Kepiting Konsumsi	7.065.000,00	
Pendapatan penjualan Induk Udang Afkir	142.740.550,00	4.802.400,00
Pendapatan Penjualan Telur Ikan		6.600.000,00
Jumlah	3.298.276.720,00	3.169.606.576,00

c. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung (Pendapatan Sewa Asrama untuk kegiatan Magang/PKL) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp74.280.000,00 dan Rp26.380.300,00

E.1.7 Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL

Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.1.8 Pendapatan PNBP Umum

Pendapatan dari PNBP Umum untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp128.831.986,00** dan **Rp1.524.932.156,00**. Pendapatan PNBP Umum dapat di rinci sebagai berikut :

URAIAN	2024	2023
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.682.327	6.955.508
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	14.333.314	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	52.074.250	24.715.834
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.700.000	821.599.000
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	621.221.770
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		720.000
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	53.042.095	49.720.044
Jumlah	128.831.986	1.524.932.156

E.1.9 Pembayaran Pegawai

Pembayaran Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp13.499.380.360,00** dan **Rp12.306.211.61000**. Pembayaran Pegawai adalah Beban atas Pembayaran Belanja Pegawai yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil dan PPPK. Pembayaran Pegawai dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.428.105.100	4.366.685.400	1,41
Belanja Pembulatan Gaji PNS	56.884	57.341	-0,80
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	348.169.370	340.953.260	2,12
Belanja Tunj. Anak PNS	113.576.632	108.631.208	4,55
Belanja Tunj. Struktural PNS	32.760.000	32.760.000	0,00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	282.562.000	343.020.000	-17,63
Belanja Tunj. PPh PNS	41.465.656	15.802.803	162,39
Belanja Tunj. Beras PNS	237.827.280	254.918.400	-6,70
Belanja Uang Makan PNS	586.593.000	640.504.000	-8,42
Belanja Tunjangan Umum PNS	84.215.000	81.315.000	3,57
Belanja Gaji Pokok PPPK	526.092.300	44.497.500	1.082,30
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	11.328	1.040	989,23
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	31.380.770	1.483.250	2.015,68
Belanja Tunjangan Anak PPPK	8.567.932	296.650	2.788,23
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	18.079.000	6.540.000	176,44
Belanja Tunjangan Beras PPPK	32.299.320	1.810.500	1.684,00
Belanja Uang Makan PPPK	84.351.000	5.402.000	1.461,48
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	6.038.617.875	5.997.661.573	0,68
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	666.713.953	76.220.115	774,72
Jumlah Kotor	13.561.444.400	12.318.560.040	10,09
Pengembalian Belanja	62.064.040	12.348.430	402,61
Jumlah Belanja	13.499.380.360	12.306.211.610	9,70

E.1.10 Pembayaran Barang

Pembayaran Barang untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp6.525.317.029,00** dan **Rp4.188.571.100,00**. Pembayaran Barang dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	%
Belanja Keperluan Perkantoran	1.336.797.295	2.402.937.666	-44,37
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	974.000	1.843.900	-47,18
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	130.560.000	204.720.000	-36,23
Belanja Barang Operasional Lainnya	2.376.583.863	171.946.104	1.282,17
Belanja Bahan	406.248.086	340.285.650	19,38
Belanja Honor Output Kegiatan	48.172.000	713.680.000	-93,25
Beban Barang Non Operasional Lainnya		319.080.780	
Belanja Barang	2.225.981.785	34.077.000	6.432,21
Jumlah Kotor	6.525.317.029	4.188.571.100	55,79
Pengembalian Belanja			#DIV/0!
Jumlah Belanja	6.525.317.029	4.188.571.100	55,79

E.1.11 Pembayaran Jasa

Pembayaran Jasa untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp7.070.801.340,00** dan **Rp3.738.295.673,00**.

Pembayaran Jasa dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	%
Belanja Langganan Listrik	2.900.791.496	3.050.525.689	-4,91
Belanja Langganan Telepon	73.111.792	56.728.934	28,88
Belanja Langganan Air	728.400	789.100	-7,69
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4.070.572	80.312.450	-94,93
Belanja Sewa	159.257.000	16.500.000	865,19
Belanja Jasa Profesi	35.200.000	42.000.000	-16,19
Belanja Jasa Lainnya	2.442.500.080	491.439.500	397,01
Belanja Jasa	1.455.142.000		#DIV/0!
Jumlah Kotor	7.070.801.340	3.738.295.673	89,15
Pengembalian Belanja			#DIV/0!
Jumlah Belanja	7.070.801.340	3.738.295.673	89,15

E.1.12 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp6.884.497.515,00** dan **Rp5.803.473.289,00**. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.106.177.005	4.600.743.729	-32,49
Belanja Barang Persediaan bahan baku	235.612.000	160.689.150	46,63
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	3.131.753.510	619.625.919	405,43
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU	410.955.000	422.414.500	-2,71
Jumlah Kotor	6.884.497.515	5.803.473.298	18,63
Pengembalian Belanja			#DIV/0!
Jumlah Belanja	6.884.497.515	5.803.473.298	18,63

E.1.13 Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran Pemeliharaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp1.924.244.989,00** dan **Rp2.038.726.184,00**. Pembayaran Pemeliharaan dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	768.693.743	1.054.950.000	-27,13
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	941.606.026	925.254.984	1,77
Belanja Pemeliharaan	213.945.220	58.521.200	265,59
Jumlah Kotor	1.924.244.989	2.038.726.184	-5,62
Pengembalian Belanja			#DIV/0!
Jumlah Belanja	1.924.244.989	2.038.726.184	-5,62

E.1.14 Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp3.379.923.179,00** dan **Rp3.273.438.688,00**. Pembayaran Perjalanan Dinas dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2.066.933.789	2.612.088.464	-20,87
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	76.050.000	79.200.000	-3,98
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	887.524.698	582.150.224	52,46
Belanja Perjalanan	350.030.900	0	#DIV/0!
Jumlah Kotor	3.380.539.387	3.273.438.688	3,27
Pengembalian Belanja	616.208		#DIV/0!
Jumlah Belanja	3.379.923.179	3.273.438.688	3,25

E.1.15 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.1.16 Pembayaran Bantuan Sosial

Pembayaran Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.1.17 Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp17.918.880.605,00** dan **Rp26.175.801.589,00**. Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	%
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1.527.705.770	3.315.589.300	-53,92
Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2.179.482.054	4.075.667.534	-46,52
Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	12.150.200.000	16.158.255.955	-24,81
Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2.062.193.799	2.626.288.800	-21,48
Jumlah Kotor	17.919.581.623	26.175.801.589	-31,54
Pengembalian Belanja	701.018		#DIV/0!
Jumlah Belanja	17.918.880.605	26.175.801.589	-31,54

E.1.18 Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL

Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.1.19 Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Penyetoran PNBP ke Kas Negara untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp683.931.605,00** dan **Rp2.190.189.711,00**. Penyetoran PNBP ke Kas Negara dapat di rinci sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.682.327	6.955.508
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	14.333.314	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	555.100.000	665.257.555
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	52.074.250	24.715.834
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.700.000	821.599.000
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	621.221.770
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	720.000
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	53.042.095	49.720.044
Jumlah	683.931.986	2.190.189.711

E.2 Arus Kas Aktivitas Investasi

Nilai Arus Kas bersih dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp7.780.666.707,00** dan **Rp1.300.191.945,00**. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

E.2.1 Penjualan atas Peralatan dan Mesin

Penjualan atas Peralatan dan Mesin untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp555.100.000,00** dan **Rp665.257.555,00**. merupakan Pemindahtangan Aset BMN . Penjualan atas Peralatan dan Mesin dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Pendapatan Penjualan Backhoe Loader	185.500.000	0,00
2	Pendapatan Penjualan Crawler Excavator + Attachment	168.250.000	0,00
3	Pendapatan Penjualan Mobil Isuzu Panther	17.500.000	0,00
4	Pendapatan Penjualan Mobil Ford Ranger	45.500.000	0,00
5	Pendapatan Penjualan Mobil Toyota Innova	54.000.000	0,00
6	Pendapatan Penjualan Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	23.100.000	0,00
7	Pendapatan Penjualan Mobil Suzuki APV	61.250.000	0,00
8	Pendapatan Penjualan Mobil Mitsubishi L-300	0,00	7.000.000,00
9	Pendapatan Penjualan Mobil Suzuki Futura	0,00	4.302.000,00
10	Pendapatan Penjualan Floating Excavator	0,00	527.000.000,00
11	Pendapatan Penjualan Amphibi Dredger	0,00	125.555.555,00
12	Pendapatan Penjualan 2 Unit Bangunan	0,00	1.400.000,00
	Jumlah	555.100.000,00	665.257.555,00

E.2.2 Penjualan atas Gedung dan Bangunan

Penjualan atas Gedung dan Bangunan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.2.3 Penjualan atas Jalan, Jaringan dan Irigasi

Penjualan atas Jalan, Jaringan dan Irigasi untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar masing-masing **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.2.4 Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya

Penjualan atas Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.2.5 Penerimaan Kembali Investasi yang berasal Dari APBN

Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.2.6 Perolehan Atas Tanah

Perolehan atas Tanah untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.2.7 Perolehan Atas Peralatan dan Mesin

Perolehan atas Peralatan dan Mesin untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing sebesar **Rp1.669.736.190,00** dan **Rp1.311.439.500,00**.

Perolehan atas Peralatan dan Mesin untuk Periode 31 Desember 2024 dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Satuan	Kuantitas	Nilai
Meja Rapat	Buah	18	103.140.000
Submersible Pump	Buah	2	16.539.000
Genset	Buah	1	12.543.000
A.C. Split	Buah	7	27.750.000
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	6.049.500
Blower	Buah	3	20.396.250
Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Buah	1	30.190.000
Papan Visual/Papan Nama	Buah	1	35.100.000
vacum Pump	Buah	1	62.300.000
Wireless	Buah	3	8.713.500
Alat Produksi Perikanan Lainnya	Buah	7	82.462.500
Lap Top	Buah	6	84.035.000
P.C Unit	Buah	1	15.725.000
Paddle Mixer	Unit	22	174.416.000
Lemari Besi/Metal	Buah	6	11.322.000
Alat Produksi Perikanan Lainnya	Buah	1	49.950.000

Camera Digital	Buah	2	53.500.000
Lemari Besi/Metal	Buah	8	43.621.850
Televisi	Buah	2	14.200.000
Loudspeaker	Buah	8	20.800.000
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	2.400.000
P.C Unit	Buah	2	36.200.000
Tablet PC	Buah	3	75.800.000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	16.100.000
Meja Kerja Kayu	Buah	25	72.707.000
LCD Projector/Infocus	Buah	1	6.000.000
Tempat Tidur Besi	Buah	4	24.847.600
Kursi Besi/Metal	Buah	25	58.776.500
Gimbal Tripod	Buah	1	16.100.000
Lap Top	Buah	4	56.000.000
Sice	Buah	2	15.790.000
A.C. Split	Buah	10	49.062.000
Meja Kerja Besi/Metal	Buah	1	5.282.500
Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	Buah	1	17.495.890
Timbangan/Neraca	Buah	2	5.170.100
Refrigerator/Freezer	Buah	4	16.005.000
Alat Produksi Perikanan Lainnya	Buah	8	61.616.000
Submersible Pump	Buah	10	215.300.000
Kursi Besi	Buah	113	46.330.000
TOTAL			1.669.736.190

E.2.8 Perolehan Atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas Gedung dan Bangunan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing sebesar **Rp4.644.182.517,00** dan **Rp654.010.000,00**.

Perolehan atas Gedung dan Bangunan untuk Periode 31 Desember 2024 dapat dirinci sebagai berikut :

1. Pembangunan Pagar di instalasi Gelung senilai Rp218.400.000,00.
2. Rehab Tambak Instalasi Pecaron senilai Rp218.315.899,00.
3. Kontruksi Dalam Pengerjaan berupa Perencanaan Pembangunan Kluster Modeling Kepiting di Instalasi Pasuruan

senilai Rp84.235.000,00.

E.2.9 Perolehan Atas Jalan, Jaringan dan Irigasi

Perolehan atas Jalan, Jaringan dan Irigasi untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing sebesar **Rp1.823.158.000,00** dan **Rp0,00**. Perolehan atas Jalan, Jaringan dan Irigasi untuk Periode 31 Desember 2024 dapat dirinci sebagai berikut :

1. Pembangunan Saluran Irigasi di Instalasi Pasuruan senilai Rp1.128.130.000,00.
2. Pembangunan Jaringan di Instalasi Pasuruan Senilai Rp491.870.000
3. Pembangunan jalan di Instalasi pasuruan senilai Rp282.000.000

E.2.10 Perolehan Atas Aset Tetap Lainnya/Aset

Lainya

Perolehan atas Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing sebesar **Rp198.690.000,00** dan **Rp0,00**. Aset tidak berwujud adalah berupa Aplikasi Layanan Produksi dan Pengiriman Benih Bening Lobster (BBL) yang disebut “Prabu” Penyediaan Rantai BBL BLU

E.2.11 Pengeluaran Investasi yg berasal dari APBN

Pengeluaran Investasi yang berasal dari APBN untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.3 Arus Kas Pendanaan

Nilai Arus Kas bersih dari aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp351.604.200,00** dan **Rp0,00**. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

E.3.1 Penerimaan Kembali Setoran ke kas Negara

Penerimaan Kembali Setoran ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp351.604.200,00** dan **Rp0,00**. merupakan Penyetoran Kembali Kelebihan Pemindahan Sisa PNPB Tahun 2023 berdasarkan Nota Dinas dari Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Nomor ND-217/PB.5/2024 tanggal 18 April 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pemindahan Sisa PNPB Tahun 2023 .

E.3.2 Penyetoran ke Kas Negara

Penyetoran ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp.703.208.400,00** dan **Rp0,00**

E.4 Arus Kas Pendanaan

Nilai Arus Kas bersih dari aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp9.684.074.100,00** dan **Rp0,00**. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

E.4.1 Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga

Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp9.684.074.100,00** dan **Rp0,00**. merupakan Dana Pihak Ketiga yang masih ada di rekening Dana Kelolaan. Berikut Rinciannya

No	Nama Pihak Ketiga	Saldo
1	PT. Mutagreen Aquaculture International	652.367.000
2	PT. Ratuworld Aquaculture International	142.762.000
3	PT. Gajaya Aquaculture International	4.345.224.600
4	PT. Pacific Marine Indonesia	3.893.700.500
5	PT. Idovin Aquaculture International	650.000.000
TOTAL		9.684.074.100

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024. Berdasarkan laporan tersebut SAL Awal Tahun 2023 adalah sebesar **Rp2.707.187.132,00** penggunaan SAL sebesar **Rp0,00**. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA untuk periode 31 Desember 2024 sebesar **Rp5.964.174.090,00**. Penyesuaian SiLPA/SiKPA yang merupakan Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar **Rp56.132.164.123,00** yang terdiri dari Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar **Rp57.167.700.309,00**, Penyetoran PNBPN ke Kas Negara sebesar **(Rp683.931.986,00)** dan Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara **(Rp351.604.200,00)**, sehingga Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sebesar **Rp62.096.338.213,00** yang menambah Saldo Anggaran Lebih Awal sehingga menyajikan Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir sebesar sebesar **Rp64.803.525.345,00**.

F.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal per 1 Januari 2024 sebesar **Rp2.707.187.132,00** merupakan Saldo Awal Kas dan Bank BLU pada Balai Perikanan Budiya Air Payau Situbondo yang telah dilakukan Rekonsiliasi Pengesahan Saldo tersebut dengan KPPN Bondowoso. Saldo Anggaran Lebih (SAL) meliputi Kas Operasional Penerimaan dan Operasional Pengeluaran.

F.2 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah selisih lebih/kurang Pendapatan LRA dan Belanja serta Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan dalam APBN selama satu periode Pelaporan. SiLPA/SiKPA untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar **Rp5.964.174.090,00** dan **Rp(53.449.302.180,00)**.

Uraian	31-Des-24	31-Des-23
Penerimaan Negara Bukan Pajak	71.502.985.814	6.040.665.462
Belanja Pegawai	-13.499.380.360	-12.306.211.610
Belanja Barang	-43.703.664.657	-45.218.306.532
Belanja Modal	-8.335.766.707	-1.965.449.500
Jumlah	5.964.174.090	-53.449.302.180

F.3 Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian SiLPA/SiKPA merupakan penyesuaian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar **Rp0,00**.

F.4 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp40.357.125.382,00** dan **Rp30.096.923.741,00**. Pendapatan Transaksi BLU dengan BUN dapat dirinci sebagai berikut :

F.4.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp57.167.700.309,00** dan **Rp58.346.679.023,00**.

Pendapatan Alokasi APBN merupakan pendanaan atas Realisasi Belanja Pegawai,Barang dan Modal yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) serta Pendanaan atas Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari Pendanaan Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) dan tidak merupakan bagian dari pengurangan saldo anggaran lebih awal.

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
1	Realisasi Belanja Pegawai yang Bersumber dari Rupiah Murni	13.499.380.360	12.306.211.610
2	Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari Rupiah Murni	35.423.763.680	43.734.127.580
3	Realisasi Belanja Modal yang Bersumber dari Rupiah Murni	7.752.463.707	1.956.799.500
4	Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari PHLN	492.092.562	349.540.333
	Jumlah	57.167.700.309	58.346.679.023

F.4.2 Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Penyetoran PNBP ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **(Rp683.931.986,00)** dan **(Rp2.190.189.711,00)**.

Penyetoran PNBP ke Kas Negara merupakan PNBP yang diperoleh dari Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo yang langsung di setorkan ke Kas Negara. Penyetoran PNBP ke Kas Negara dapat di rinci sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.682.327	6.955.508
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	14.333.314	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	555.100.000	665.257.555
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	52.074.250	24.715.834
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.700.000	821.599.000
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	621.221.770
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	720.000
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	53.042.095	49.720.044
Jumlah	683.931.986	2.190.189.711

F.4.3 Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara

Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **(Rp351.604.200,00)** dan **Rp0,00**. Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara merupakan Penyetoran Kembali Kelebihan Pemindahan Sisa PNBPN Tahun 2023 berdasarkan Nota Dinas dari Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Nomor ND-217/PB.5/2024 tanggal 18 April 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pemindahan Sisa PNBPN Tahun 2023.

F.5 Pengembalian Pendapatan BLU TAYL

Pengembalian Pendapatan BLU TAYL untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar **Rp0,00**.

F.6 Transaksi Antar BLU

Transaksi antar BLU untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar **Rp0,00**.

F.7 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian untuk periode yang berakhir 31

Desember 2024 dan 2023 sebesar
Rp62.096.338.213,00. dan **Rp2.707.187132,00**

F.8 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar **Rp0,00.**

F.9 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar **Rp0,00.**

F.9 Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar **Rp64.803.525.345,00** dan **Rp2.707.187132,00**

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp330.973.559.854

G.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp330.973.559.854,00** dan **Rp336.828.407.921,00**.

Defisit LO
Rp60.865.903.236

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp60.865.903.236,00** dan **Rp(5.825.037.117,00)**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp 0,-

G.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp 0,-

G.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

Koreksi atas
Reklasifikasi
persediaan/aset
Rp5.194.800

G.3.3 Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset

Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan / Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp5.194.800,00** dan **Rp0,00**. Koreksi ini berasal dari transaksi Koreksi Reklasifikasi Barang Persediaan berupa Kipas Angin yang sudah memenuhi nilai kapitalisasi untuk di jadikan aset.

Selisih Revaluasi Aset
Tetap Rp0

G.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**

Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi
Rp325.086.219,-

G.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp325.086.219,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-Lain Rp
0,-

G.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00** Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas
Rp1.017.556.758

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp1.017.556.758,00** dan **Rp31.410.000,00**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Ditagihkan ke Entitas Lain	
Transfer Masuk	1.369.160.958
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Setoran Surplus BLU	(351.604.200)
Jumlah	1.017.556.758

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

G.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar **Rp0,00** sedangkan DKEL sebesar **Rp0,00**.

G.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar **Rp.1.369.160.958,00**

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	BBPBAP Jepara	196.005.958
2	Excavator	Dit. KKI	1.173.155.000
3			
	Jumlah		1.369.160.958

G.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar **Rp0,00** dari total Rp **Rp0,00** yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah **Rp0,00**.

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir

Rp392.434.353.993

G.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp392.434.353.993,00** dan **Rp330.97,00**.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

H.1 Kejadian kejadian penting setelah tanggal neraca

H.2 Pengungkapan Lain – Lain

1. Terdapat Tagging Anggaran Prioritas Nasional Tahun 2024 dengan realisasi senilai Rp40.802.620.680 atau 98,90% dari pagu anggaran Rp41.254.414.000 dengan rincian :

- Calon Induk Unggul yang di Produksi senilai Rp9.024.305.376 atau 96,6% dari pagu anggaran senilai Rp9.341.770.000.
- Sampel Surveilen Resisten Antimikroba (AMU/AMR) yang diuji senilai Rp48.302.240 atau 97,15% dari pagu anggaran senilai Rp49.720.000.
- Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan senilai Rp146.433.080 atau 97,62% dari pagu anggaran senilai Rp150.000.000
- Kluster Kawasan di Lokasi Major Project Revitalisasi Tambak Udang dan Bandeng senilai Rp6.142.030.620 atau 99,33% dari pagu anggaran senilai Rp6.183.496.000.
- Infrastruktur Budidaya Udang yang ditingkatkan IISAP senilai Rp.492.708.770 atau 98,54% dari pagu anggaran senilai Rp500.000.000
- Sarana Produksi Usaha yang disalurkan ke Masyarakat senilai Rp12.759.740.091 atau 99,9% dari pagu anggaran senilai Rp12.773.000.000.
- Kluster Komoditas Unggulan Berbasis Kawasan senilai Rp10.476.682.871 atau 99,95% dari pagu anggaran senilai Rp10.482.180.000.
- Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional UPT senilai Rp722.025.150 atau 93,1% dari pagu anggaran senilai Rp775.532.000

2. Terdapat Utang Pihak ketiga berupa :
 - Pembayaran Listrik senilai Rp210.706.754
 - Pembayaran Internet senilai Rp6.189.732
3. Terdapat pagu Blokir Perjalanan Dinas senilai Rp60.088.000.
4. Dasar penghematan belanja perjalanan dinas adalah sebagaimana berikut :
 - Surat Menteri Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 tentang Langkah – Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA.2024
 - Surat Direktur Jendral Perikanan Budi Daya Nomor B.4369/DJPB/RC.420/XI/2024 tanggal 12 November 2024 tentang Penghematan Anggaran Perjalana Dinas TA.2024.
5. Pada Akhir tahun terdapat Saldo Dana Pihak Ketiga untuk Pengelolaan Benih Bening Lobster di Rekening Dana Kelolaan senilai Rp.9.684.074.100 dengan rincian sebagai Berikut :

No	Nama Pihak Ketiga	Saldo
1	PT. Mutagreen Aquaculture International	652.367.000
2	PT. Ratuworld Aquaculture International	142.762.000
3	PT. Gajaya Aquaculture International	4.345.224.600
4	PT. Pacific Marine Indonesia	3.893.700.500
5	PT. Idovin Aquaculture International	650.000.000
TOTAL		9.684.074.100

